

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI



Oleh:
RANIA ANNISA' KARYANTO
NIM : 220503110003

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

RANIA ANNISA' KARYANTO

NIM : 220503110003

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2024

SKRIPSI

Oleh

Rania Annisa` Karyanto

NIM : [220503110003](#)

Telah Disetujui Pada Tanggal 18 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Dr. Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
FINANCIAL SUSTAINABILITY DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE
2020-2024

SKRIPSI

Oleh
RANIA ANNISA` KARYANTO
NIM : [220503110003](#)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1 Ketua Penguji

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003

2 Anggota Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

3 Sekretaris Penguji

Dr. Esy Nur Aisyah, M.M

NIP. 198609092019032014



Disahkan Oleh: Ketua Program
Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Rania Annisa' Karyanto

NIM : 220503110003

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Sustainability* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2024.

disusun oleh saya sendiri dan bukan merupakan duplikasi dari karya pihak lain. Apabila di kemudian hari muncul klaim dari pihak lain maka segala konsekuensi menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan tidak melibatkan Dosen Pembimbing maupun Fakultas Ekonomi. Surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun.

Malang, 03 Februari 2026

Hormat saya,

Rania Annisa' Karyanto

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan, karya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Eko Karyanto dan Ibu Lusiani, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan tanpa henti. Segala usaha dan pencapaian penulis tidak terlepas dari ridha dan keikhlasan yang senantiasa menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan pendidikan ini.
2. Saudara tersayang, Mbak Radhilla Annisa Karyanto dan Dek Rayhana Annisa Karyanto, yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta kesabaran dalam mendengarkan setiap cerita dan proses yang dilalui penulis selama penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Esy Nur Aisyah, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta perhatian dengan penuh kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Wali dosen penulis yaitu Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M. yang dengan tulus telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, serta motivasi selama perjalanan akademik penulis dari semester awal hingga akhir.
5. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. dan Ibu Rini Safitri, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan tulus telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, serta motivasi selama perjalanan akademik penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran berharga selama masa perkuliahan.
7. Sahabat seperjuangan dalam grup Ngejer Deadline yaitu Opal, Isna, Rere, dan Fania yang selalu menemani proses penyusunan skripsi dengan dukungan, semangat, serta kebersamaan dalam melewati berbagai tantangan.

8. Sahabat-sahabat yang telah menemani penulis sejak awal masa perkuliahan dan selama masa tinggal di asrama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah yang menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Kebersamaan, dukungan, dan cerita yang dilalui bersama menjadi sumber kekuatan hingga penulis mampu sampai pada tahap ini.
9. Seluruh teman dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan doa dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini.
10. Terakhir untuk diri sendiri yang telah berusaha bertahan dan terus melangkah dengan penuh keyakinan hingga mampu menyelesaikan salah satu tahap penting dalam perjalanan perkuliahan ini. Semoga langkah ini menjadi awal menuju masa depan yang lebih baik dan bermanfaat.

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”
(QS. Al Baqarah : 286)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Bank Umum Syariah Periode 2020–2024”** dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan utama yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju jalan kebenaran. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selama proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaian penulis memperoleh berbagai bentuk bantuan berupa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Atas dukungan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Dr. Esy Nur Aisyah, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta perhatian dengan penuh kesabaran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Eko Karyanto dan Ibu Lusiani, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa serta pengorbanan yang tidak terhitung menjadi motivasi utama bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara penulis, Mbak Radhilla Annisa Karyanto dan Dek Rayhana Annisa Karyanto, yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi, mendoakan, serta dengan penuh kesabaran mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman penulis yang telah menemani dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Diri sendiri, penulis yang senantiasa berusaha dan bertahan selama proses penyusunan skripsi serta berkomitmen untuk tidak menyerah dalam menjalani perkuliahan selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum terlepas dari kekurangan. Diharapkan karya ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan serta manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca dan masyarakat secara luas. Penulis juga terbuka terhadap masukan berupa kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dan

pengembangan pada penulisan selanjutnya.

Malang, 03 Februari 2025

Rania Annisa' Karyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	21
1.4 Manfaat Penelitian	21
BAB II KAJIAN TEORI.....	24
2.1 Penelitian terdahulu	24
2.2 Kajian Teoritis.....	34
2.2.1 Teori <i>Stakeholder (Stakeholder Theory)</i>	34
2.2.2 <i>Corporate Social Responsibility</i>	35
2.2.3 <i>Financial Sustainability</i>	42
2.2.4 Profitabilitas	46
2.2.4 <i>Bank Size</i>	49
2.2.5 <i>Debt to Equity Ratio</i>	49
2.3 Kerangka Konseptual.....	50
2.4 Hipotesis	50

2.4.1 Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap <i>Financial Sustainability</i>	50
2.4.2 Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Profitabilitas	52
2.4.3 Hubungan Profitabilitas terhadap <i>Financial Sustainability</i>	52
2.4.4 Hubungan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap <i>Financial Sustainability</i> melalui Profitabilitas	53
BAB III	54
METODE PENELITIAN	54
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
3.2 Lokasi Penelitian	54
3.3 Populasi dan Sampel	55
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	55
3.5 Data dan Jenis Data	57
3.6 Teknik Pengumpulan Data	58
3.7 Definisi Operasional Variabel	58
3.8 Analisis Data	61
3.8.1 Statistik Deskriptif	61
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	66
3.8.4 Uji Hipotesis	68
3.8.5 Analisis jalur (<i>Path Analysis</i>)	71
BAB IV	74
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Hasil Penelitian	74
4.1.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian	74
4.1.2 Hasil Analisis Data	75
4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	75
4.1.3 Pemilihan Model Data Panel	81
4.1.4 Uji Hipotesis	85
4.2 Pembahasan	90
4.2.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Financial Sustainability</i>	90
4.2.2 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Profitabilitas	

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Sustainability</i>	96
4.2.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Financial Sustainability</i> melalui Profitabilitas	98
BAB V	102
PENUTUP	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN – LAMPIRAN	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>Return on Asset</i> Bank Umum Syariah 2020-2024 ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	50
Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	56
Tabel 3. 2 Bank-Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel Penelitian	56
Tabel 3. 3 Definisi Operational Variabel	59
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow Persamaan I.....	81
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow Persamaan II.....	82
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman Persamaan I	83
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman Persamaan II	83
Tabel 4. 6 Hasil Uji LM Persamaan I	84
Tabel 4. 7 Hasil Uji LM Persamaan II	84
Tabel 4. 8 Hasil Uji t Persamaan I	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji t Persamaan II	87
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan I.....	88
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan II	88
Tabel 4. 12 Hasil Uji Sobel	89

ABSTRAK

Rania Annisa' Karyanto. 2026, SKRIPSI. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2024"

Pembimbing : Dr. Esy Nur Aisyah, M. M

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Financial Sustainability*, Profitabilitas, Bank Umum Syariah

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menuntut penerapan konsep keberlanjutan guna menjaga kinerja keuangan dalam jangka panjang. Salah satu upaya yang dilakukan oleh bank syariah adalah melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan keuangan melalui peningkatan profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability* dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi pada Bank Syariah periode 2020–2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis jalur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan bank syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh bank syariah yang memenuhi kriteria penelitian. Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan software EViews 12 untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh secara langsung terhadap *Financial Sustainability*. Selain itu *Corporate Social Responsibility* juga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Profitabilitas terbukti memiliki pengaruh terhadap *Financial Sustainability*. Namun Profitabilitas tidak mampu memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan *Financial Sustainability* pada bank syariah di Indonesia.

ABSTRACT

Rania Annisa' Karyanto. 2026, SKRIPSI. "The Effect of *Corporate Social Responsibility* on *Financial Sustainability* with Profitability as a Mediating Variable in Islamic Commercial Banks for the Period 2020-2024"

Supervisor : Dr. Esy Nur Aisyah, M. M

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, *Financial Sustainability*, Profitability, Islamic Commercial Banks

The development of the Islamic banking industry in Indonesia requires the application of sustainability concepts to maintain long-term financial performance. One of the efforts made by Islamic banks is through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), which is expected to support financial sustainability through increased profitability. This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility on Financial Sustainability with Profitability as a mediating variable in Islamic Banks in Indonesia for the period 2020–2024.

This study uses a quantitative approach with path analysis. The data used is secondary data sourced from the financial reports and annual reports of Islamic banks registered with the Financial Services Authority (OJK). The sampling technique was carried out using purposive sampling so that Islamic banks that met the research criteria were obtained. Data processing and analysis were carried out using EViews 12 software to determine the direct and indirect effects between the research variables.

The results show that Corporate Social Responsibility does not directly affect Financial Sustainability. In addition, Corporate Social Responsibility also does not affect Profitability. Profitability has been proven to have an effect on Financial Sustainability. However, Profitability is unable to mediate the relationship between Corporate Social Responsibility and Financial Sustainability in Islamic banks in Indonesia.

ملخص

رانيا أنيسة كاريانتو. 2026، أطروحة. "تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات على الاستدامة المالية مع الربحية كمتغير وسيط في البنوك التجارية الإسلامية للفترة 2020-2024"

المشرف: د. إيسي نور عيسية، ماجستير في الإدارة

الكلمات المفتاحية: المسؤولية الاجتماعية للشركات، الاستدامة المالية، الربحية، البنوك التجارية الإسلامية

يتطلب تطوير صناعة البنوك الإسلامية في إندونيسيا تطبيق مفاهيم الاستدامة للحفاظ على الأداء المالي على المدى الطويل. ومن بين الجهود التي تبذلها البنوك الإسلامية تنفيذ المسؤولية الاجتماعية للشركات والتي من المتوقع أن تدعم الاستدامة المالية من خلال زيادة الربحية. تهدف هذه الدراسة إلى دراسة، (CSR) تأثير المسؤولية الاجتماعية للشركات على الاستدامة المالية مع الربحية كمتغير وسيط في البنوك الإسلامية للفترة 2020-2024.

تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا مع طريقة تحليل المسار. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية مستمدة تم (OJK) من التقارير المالية والتقارير السنوية للبنوك الإسلامية المسجلة لدى هيئة الخدمات المالية تنفيذ تقنية أخذ العينات باستخدام العينات الموجهة بحيث تم الحصول على البنوك الإسلامية التي لتحديد الآثار 12 EViews تستوفي معايير البحث. تمت معالجة البيانات وتحليلها باستخدام برنامج المباشرة وغير المباشرة بين متغيرات البحث.

تشير نتائج الدراسة إلى أن المسؤولية الاجتماعية للشركات لا تؤثر بشكل مباشر على الاستدامة المالية علاوة على ذلك، لا تؤثر المسؤولية الاجتماعية للشركات على الربحية. وقد ثبت أن الربحية تؤثر على الاستدامة المالية. ومع ذلك، لا تستطيع الربحية أن تتوسط في العلاقة بين المسؤولية الاجتماعية للشركات والاستدامة المالية في البنوك الإسلامية في إندونيسيا.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya perekonomian global serta meningkatnya dinamika lingkungan bisnis, perusahaan dituntut untuk mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang (Mustika, 2024). Perusahaan tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata tetapi juga harus mampu menjaga stabilitas kondisi keuangan agar tetap dapat bertahan dan berkembang di tengah perubahan kondisi ekonomi yang terus berlangsung (Pratama et al., 2020). Dalam konteks tersebut, konsep *financial sustainability* menjadi salah satu indikator penting yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan stabilitas keuangan sekaligus menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan (Amyulianthy et al., 2025). *Financial sustainability* menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif sehingga mampu mempertahankan kegiatan operasional, menghadapi berbagai risiko, serta menjaga daya saing dalam jangka panjang (Kajang et al., 2025).

Konsep *financial sustainability* semakin mendapat perhatian dalam praktik bisnis modern. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Rahim (2024) menjelaskan bahwa konsep ini memiliki lima dimensi yang berorientasi pada pencapaian keunggulan industri, sosial, dan ekonomi dengan tujuan meminimalkan dampak pemanasan global serta mengatasi berbagai permasalahan sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, penerapan keuangan

berkelanjutan menjadi penting bagi perusahaan untuk memperluas akses terhadap sumber pendanaan, menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha, memperkuat tata kelola perusahaan, serta meningkatkan resiliensi dan daya saing melalui penerapan sistem manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh organisasi.

Financial sustainability atau keuangan berkelanjutan dapat dimaknai sebagai praktik pengelolaan kredit, pembiayaan, dan investasi pada sektor industri keuangan yang mempertimbangkan secara berkelanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Valdiansyah & Widiyati, 2024). Konsep ini berkembang sebagai paradigma baru yang banyak diadopsi oleh sektor perbankan maupun lembaga keuangan lainnya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Rahim, 2024). Selain itu, *financial sustainability* juga dapat digunakan sebagai alat untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan, mengukur pertumbuhan institusi, serta mengevaluasi kinerja keuangan sehingga dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam menentukan keberlanjutan operasionalnya (Khinanah, 2025).

Dalam industri perbankan, khususnya perbankan syariah, penerapan *financial sustainability* memiliki peran yang semakin penting. Bank syariah memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan perbankan konvensional karena beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang menolak praktik riba serta menghindari aktivitas usaha yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Prinsip tersebut menjadikan bank syariah tidak hanya

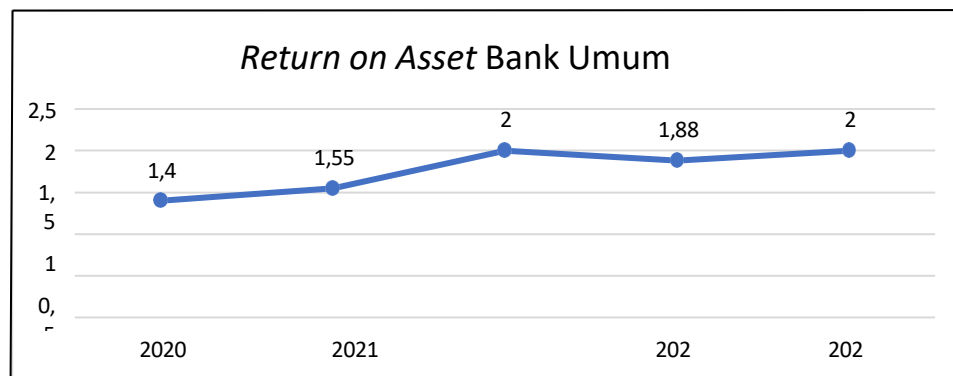
berfokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan sosial serta kemanfaatan bagi masyarakat. Oleh karena itu, bank syariah memiliki potensi besar dalam mendukung terciptanya sistem keuangan yang berkelanjutan. Meskipun demikian, upaya untuk mencapai *financial sustainability* pada bank syariah tidak terlepas dari berbagai tantangan. Tingginya tingkat pembiayaan bermasalah serta kurang optimalnya pengelolaan dana dapat menyebabkan penurunan tingkat *financial sustainability* sekaligus profitabilitas bank (Widodo et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberlanjutan keuangan tidak hanya ditentukan oleh besarnya aset yang dimiliki oleh bank, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya secara efisien serta menghasilkan kinerja keuangan yang stabil.

Perkembangan industri keuangan syariah secara global menunjukkan tren pertumbuhan yang cukup signifikan. Laporan Pengembangan Keuangan Islam 2020 yang diterbitkan oleh *Refinitiv* dan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* menunjukkan bahwa industri keuangan syariah global mengalami ekspansi yang pesat. Pada akhir 2019, total aset sektor ini mencapai US\$2,88 triliun dengan tingkat pertumbuhan 14%, dan diperkirakan akan meningkat hingga US\$3,69 triliun pada akhir 2024. Perkembangan tersebut membuka peluang yang semakin luas bagi sektor keuangan syariah termasuk di Indonesia, untuk berkontribusi dalam implementasi strategi yang mendukung tercapainya *financial sustainability* (Rahim, 2024).

Namun demikian, peningkatan aset pada sektor perbankan syariah tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan yang stabil. Berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat *Return on Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif selama periode 2020–2024, terutama pada masa pandemi Covid-19.

Gambar 1. 1

Return on Asset Bank Umum Syariah 2020-2024



Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2024 (data diolah peneliti, 2026)

Pada gambar 1.1 memperlihatkan grafik perkembangan *Return on Asset* Bank Umum Syariah pada tahun 2020-2024. Pada tahun 2020 ROA tercatat sebesar 1,4% yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset masih relatif terbatas. Pada tahun 2021 nilai ROA meningkat menjadi 1,55% yang menandakan adanya perbaikan kinerja keuangan serta pemanfaatan aset yang lebih efisien. Kinerja yang lebih kuat terlihat pada tahun 2022, ketika ROA mencapai 2% yang menunjukkan efektivitas pengelolaan aset dan kemampuan memperoleh laba yang lebih baik. Pada tahun 2023 ROA sedikit menurun menjadi 1,88%

yang mengindikasikan adanya tekanan pada profitabilitas, namun pada tahun 2024 kembali meningkat ke 2% sehingga menggambarkan keberhasilan Bank Umum Syariah dalam menjaga stabilitas kinerja dan mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat. Fluktuasi tingkat profitabilitas tersebut menunjukkan bahwa bank umum syariah masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan stabilitas kinerja keuangan secara berkelanjutan. Profitabilitas yang tidak stabil dapat memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat maupun investor terhadap kinerja bank. Apabila kondisi tersebut berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, maka hal ini berpotensi menghambat tercapainya *financial sustainability*.

Dalam upaya mendukung tercapainya *financial sustainability*, perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga perlu mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan konsep *Triple Bottom Line* yang menekankan keseimbangan antara *profit, people, dan planet*. Konsep tersebut mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam aktivitas bisnis melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi pembangunan berkelanjutan (Nandemar & Amiruddin, 2020). *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui peningkatan kualitas kehidupan masyarakat serta upaya pelestarian lingkungan (Amalia, 2019). Di Indonesia, penerapan CSR juga didukung oleh berbagai regulasi pemerintah, salah satunya Undang-Undang Nomor

40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam kerangka penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagi bank syariah, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* memiliki makna yang lebih luas karena selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan sosial, kesejahteraan masyarakat, serta pelestarian lingkungan. Implementasi CSR pada bank syariah dapat diwujudkan melalui berbagai program yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan seperti pemberian pembiayaan kebajikan, program pemberdayaan masyarakat, kegiatan sosial, serta upaya pelestarian lingkungan (Sufyati, 2017). Ketiga aspek tersebut mencerminkan penerapan konsep *Triple Bottom Line* yang menekankan keseimbangan antara keuntungan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan. Meskipun demikian, dalam praktiknya pelaksanaan CSR pada sejumlah bank syariah masih sering dipandang sebagai bentuk pemenuhan kewajiban regulasi semata dan belum sepenuhnya dijadikan sebagai strategi yang terintegrasi dengan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut menyebabkan kontribusi CSR terhadap peningkatan profitabilitas maupun *financial sustainability* belum sepenuhnya optimal.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Riswanti (2020), Hussain et al. (2020), Akbar et al. (2022), Tao et al. (2024) menyatakan

bahwa CSR dapat memperkuat *financial sustainability*. Di sisi lain, Rahim (2024), Annisa & Riesmiyantiningtias (2024), Puspita & Kartini (2022), Saragih & Mutmainah (2024) menekankan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *financial sustainability* dan menunjukkan bahwa penurunan nilai CSR sejalan dengan menurunnya kinerja keuangan dan dapat memengaruhi *financial sustainability*.

Selain itu, beberapa penelitian juga menemukan bahwa CSR dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan yang pada akhirnya berpotensi memperkuat *financial sustainability*. Namun demikian, hasil penelitian mengenai hubungan antara CSR dan profitabilitas menunjukkan temuan yang beragam sehingga peran profitabilitas sebagai variabel mediasi masih memerlukan kajian lebih lanjut. Perbedaan temuan tersebut tercermin dalam berbagai hasil penelitian empiris yang telah dilakukan sebelumnya. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan profitabilitas. Sebagai contoh, Astuti et al. (2020), Agustina et al. (2023), Indrawati et al., (2020), Segarawasesa et al. (2021), Harpeni et al. (2024), Pratiwi & Yudiana (2023) menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Di sisi lain, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sama, Rina & Rofiuddin (2021), Baarsyah & Welkom (2025), Mastura et al. (2023), Prasetyoningrum (2019), Astuti (2019), Pratiwi et al. (2020) melaporkan bahwa CSR tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya inkonsistensi

empiris terkait peran CSR terhadap profitabilitas maupun *financial sustainability*.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan serta adanya gap penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *financial sustainability* dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Namun, ada keterbaruan dalam penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel *bank size* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel kontrol dengan objek Bank Umum Syariah di Indonesia. Maka, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2024**”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana pelaksanaan CSR benar-benar berkontribusi terhadap keberlanjutan keuangan melalui peningkatan profitabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024?

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024?
4. Apakah Profitabilitas mampu memediasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024
2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024
3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas dalam memediasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability* pada Bank Umum Syariah periode 2020-2024

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik di bidang bisnis. Hasil penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman mengenai keterkaitan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR),

Profitabilitas, dan *Financial Sustainability* tetapi juga memberikan wawasan yang dapat dimanfaatkan oleh dunia usaha dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan perbankan syariah melalui penegasan hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan *financial sustainability*. Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas serta memperkuat bukti empiris terkait teori *Stakeholder* yang menyoroti peranan CSR dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Selain itu, penelitian ini turut memperkaya kajian literatur mengenai peran profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam menjelaskan hubungan antara CSR dan *financial sustainability*, khususnya pada konteks Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan penambahan variabel kontrol seperti *Bank Size* dan *Debt to Equity Ratio* (DER), penelitian ini memberikan perspektif yang lebih menyeluruh mengenai determinan yang memengaruhi keberlanjutan keuangan dalam lembaga perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memperdalam pemahaman mengenai keterkaitan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan *financial sustainability* pada sektor perbankan syariah. Temuan penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai landasan bagi pengembangan kajian teoritis maupun penelitian selanjutnya yang berfokus pada bidang manajemen keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- b. Bagi Perusahaan: Penelitian ini memberikan bukti empiris yang dapat digunakan oleh pihak manajemen bank syariah untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam perumusan strategi CSR yang lebih sistematis dan berorientasi jangka panjang serta memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan dan reputasi lembaga.
- c. Bagi Investor: Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan aspek profitabilitas dan keberlanjutan keuangan bank syariah.

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori merujuk pada kumpulan konsep atau definisi mengenai variabel-variabel yang dapat dianalisis dan dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti (Surahman et al., 2020).

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan bagi peneliti untuk melakukan perbandingan, menemukan celah penelitian bagi kajian berikutnya, serta menjelaskan kontribusi penelitian yang dilakukan sekaligus menegaskan orisinalitasnya (Waruwu, 2022).

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Mendukung Hipotesis
1.	Aisyah & Riswanti (2020) <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> dan Kinerja Lingkungan Sebagai Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	X1: ICSR X2: kinerja lingkungan Y: profitabilitas	Kuantitatif 11 sampel Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2019 <i>Multiple Regression Analysis</i> (MRA)	ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 35,5% menunjukkan bahwa kedua	Hasil penelitian sesuai dengan H1

No	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Mendukung Hipotesis
				variabel tersebut mampu menjelaskan variasi profitabilitas sementara sisanya dipengaruhi faktor lain	
2.	(Hussain et al., 2020) <i>Financial Sustainability and Corporate Social Responsibility Under Mediating Effect of Operational Self-Sustainability</i>	X1: CSR Y: FS Z: OSS	Kuantitatif 1.400 manajer cabang LKM besar di seluruh Pakistan <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> berbasis <i>Partial Least Squares (PLS)</i> menggunakan SmartPLS	CSR berpengaruh positif terhadap <i>Operational Self Sustainability (OSS)</i> , OSS berpengaruh positif terhadap <i>financial sustainability</i> serta OSS memediasi secara parsial hubungan antara CSR dan FS	Hasil penelitian sesuai dengan H1
3.	Astuti et al. (2020) Intervening Profitabilitas : <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan	X1: CSR Y: nilai perusahaan Z: profitabilitas	Kuantitatif 10 perusahaan selama tahun pengamatan 2016-2018 <i>Partial Least</i>	CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap	Hasil penelitian sesuai dengan H2

No	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Mendukung Hipotesis
			<i>Square</i> (PLS)	profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi mampu memediasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan	
4.	Akbar et al. (2022) <i>The Mediation Role of Islamic Social Reporting in the Effect of Good Corporate Governance on Financial Sustainability: The Case of the Indonesia Islamic Bank</i>	X1: GCG Y: FSR Z: ISR	Kuantitatif 10 Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013–2019 <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) Berbasis <i>Partial Least Squares</i> (PLS)	GCG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap FSR maupun ISR sedangkan ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap FSR serta tidak memediasi hubungan antara GCG dan FSR	Hasil penelitian sesuai dengan H1
5.	Azijah & Wiyono (2025) Pengaruh Rasio Camel dan	X1: CAR X2: NPL X3: NIM X4:	Kuantitatif 30 sampel observasi dari perusahaan perbankan	Rasio camel dan <i>financial sustainability ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan	Hasil penelitian sesuai dengan H3

No	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Mendukung Hipotesis
	<i>Financial Sustainability Ratio</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	BOPO X5: LDR X6: FSR Y: ROA	BEI yang memenuhi kriteria Regresi linear berganda	terhadap profitabilitas dengan komponen <i>capital adequacy</i> dan <i>earnings</i> memberikan kontribusi positif secara parsial terhadap ROA	
6.	Fitri & Pertiwi (2022) <i>The Influence of Inflation, Exchange Rate, Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) to Financial Sustainability Ratio with Return on Asset (ROA) as Mediation</i>	X1: inflasi X2: nilai tukar X3: NPF X4: FDR Y: FSR Z: ROA	Kuantitatif 13 bank yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 Analisis regresi linier berganda dengan Uji PLS menggunakan perangkat lunak Eviews 10.	Inflasi, nilai tukar, dan FDR tidak berpengaruh terhadap FSR dan ROA. NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap FSR dan ROA, sedangkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap FSR serta memediasi pengaruh NPF terhadap FSR	Hasil penelitian sesuai dengan H3
7.	Nurhikmah & Rahim (2021) Pengaruh Faktor Keuangan dan Non	X1: CAR X2: NPL X3: BOPO X4: LDR	Kuantitatif 18 Bank Umum swasta Nasional Non Devisa selama	CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FSR sedangkan NPL, BOPO, LDR, inflasi,	Hasil penelitian sesuai dengan H3

No	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Mendukung Hipotesis
	Keuangan terhadap <i>Financial Sustainability Ratio</i> Perbankan	X5: inflasi X6: ukuran perusahaan X7: ROA Y: FSR	periode 2013-2019 Regresi dengan data panel	dan size berpengaruh positif tidak signifikan. Hanya ROA yang berpengaruh positif signifikan terhadap FSR	
8.	Agustina et al. (2023) <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Risiko Investasi terhadap Reputasi Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening	X1: CSR X2: risiko investasi Y: reputasi perusahaan Z: profitabilitas	Kuantitatif 32 perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020 Analisis jalur (<i>path analysis</i>) dengan alat bantu <i>Statistical Program for Social Science</i> (SPSS 20)	CSR dan profitabilitas berpengaruh terhadap reputasi perusahaan serta CSR berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, profitabilitas tidak memediasi pengaruh CSR terhadap reputasi perusahaan, dan CSR bersama risiko investasi tidak berpengaruh terhadap reputasi perusahaan	Hasil penelitian sesuai dengan H2
9.	Indrawati et al. (2020) Pengaruh Kepemilikan Institusional dan	X1: kepemilikan institusional X2: CSR Y: profitabilitas	Kuantitatif Sampel: 10 perusahaan yang menyertakan laporan keuangan	Kepemilikan institusional dan CSR tidak berpengaruh secara simultan terhadap	Hasil penelitian sesuai dengan H2

No	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Mendukung Hipotesis
	<i>Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas</i> pada Perusahaan Pertambangan		pada periode 2016-2018 Regresi linier berganda	profitabilitas. Secara parsial, kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di BEI	
10.	Segarawase et al. (2021) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Bank Syariah di Indonesia	X1: ROA X2: ukuran perusahaan X3: ukuran dewan pengawas syariah X4: komite audit Y: CSR	Kuantitatif 13 Bank Umum Syariah, sehingga observasi keseluruhan dari tahun 2015-2019 berjumlah 65 sampel. Software SPSS	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR, sementara ukuran perusahaan, ukuran dewan pengawas syariah, dan komite audit tidak berpengaruh	Hasil penelitian sesuai dengan H2
11.	Harpeni et al. (2024) Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia	X1: NPF X2: GCG X3: ROA X4: CAR Y: CSR	Kuantitatif Laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang dilaporkan	NPF dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan CSR sementara GCG dan	Hasil penelitian sesuai dengan H2

No	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Mendukung Hipotesis
	Terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> dengan Metode RGEC Tahun 2021-2023		melalui website www.bankbisi.co.id , laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website www.ojk.go.id Regresi berganda	CAR tidak berpengaruh signifikan	
12.	Pratiwi & Yudiana (2023) Peran <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> dalam Memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Kecukupan Modal terhadap	X1: ukuran perusahaan X2: <i>leverage</i> (DER) X3: likuiditas (FDR) X4: kecukupan modal (CAR) Y: kinerja keuangan (ROA) Z: ICSR	Kuantitatif 8 bank yang sesuai kriteria yaitu yang menerbitkan <i>annual report</i> selama 5 tahun berturut-turut yaitu 2015-2019 Analisis jalur (<i>path analysis</i>)	DER, CAR, dan ICSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan size dan FDR tidak. Selanjutnya, size, DER, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ICSR, sementara CAR tidak berpengaruh. ICSR hanya mampu	Hasil penelitian sesuai dengan H2

No	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Mendukung Hipotesis
	Kinerja Keuangan			memediasi pengaruh DER tetapi tidak memediasi pengaruh size, FDR, dan CAR	
13.	Tao et al. (2024) <i>Influence Mechanism between Corporate Social Responsibility and Financial Sustainability: Empirical Evidence from China</i>	X1: CSR Y: FS Z: Agency Cost (AC) dan Green Innovation (GI) Variabel kontrol: ukuran perusahaan, usia perusahaan, rasio utang terhadap aset, arus kas, kepemilikan perusahaan	Kuantitatif Perusahaan yang terdaftar di indeks saham A Shanghai dan Shenzhen antara tahun 2010 dan 2020 di Tiongkok Stata SE16	CSR berpengaruh signifikan terhadap <i>financial sustainability</i> serta dapat mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan <i>green innovation</i>	Hasil penelitian sesuai dengan H1
14.	Li et al. (2022) <i>Financial Sustainability and Capital Leverage of Microfinance Institutions in China: The</i>	X1: <i>capital leverage</i> Y: F S Z: profitabilitas Variabel kontrol: <i>size, age, risk, efficiency</i>	Kuantitatif Data panel 2011–2019 dari 94 lembaga <i>microfinance</i> (MFIs) yang diperoleh dari <i>Microfinance</i>	<i>Capital leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan <i>financial sustainability</i> sedangkan ROA berpengaruh positif	Hasil penelitian sesuai dengan H3

No	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian	Mendukung Hipotesis
	<i>Mediating Role of Profitability</i>		<i>Information Exchange (MIX Market database)</i> Panel regression analysis	signifikan terhadap <i>financial sustainability</i> serta memediasi secara parsial hubungan keduanya	
15.	(Bernard et al., 2021) <i>Influence of Corporate Social Responsibility on Financial Sustainability Among Charitable Organizations in Nakuru County, Kenya</i>	X1: CSR economic activities X2: CSR social activities X3: CSR environmental conservation activities Y: <i>financial sustainability</i>	Kuantitatif 50 organisasi amal SPSS (versi 21)	CSR ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial sustainability</i> , CSR sosial berpengaruh positif moderat dan CSR lingkungan berpengaruh signifikan kuat dengan kontribusi bersama sebesar 43%	Hasil penelitian sesuai dengan H1

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel di atas, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Hussain et al. (2020), Aisyah & Riswanti (2020), Akbar et al. (2022) serta Tao et al. (2024) menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *financial sustainability*. Namun, temuan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Rahim (2024), Annisa &

Riesmiyantiningtias (2024), Puspita & Kartini (2022), Saragih & Mutmainah (2024) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap *financial sustainability*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Harpeni et al. (2024), Pratiwi & Yudiana (2023), Astuti et al. (2020), Agustina et al. (2023), Indrawati et al. (2020) serta Segarawasesa et al. (2021) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini berbeda dengan penelitian Rina & Rofiuddin (2021), Baarsyah & Welkom (2025), Mastura et al. (2023), Prasetyoningrum (2019), Astuti (2019), Pratiwi et al. (2020) yang menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Selanjutnya penelitian dari Azijah & Wiyono (2025), Fitri & Pertiwi (2022) serta Nurhikmah & Rahim (2021) menyatakan bahwa *financial sustainability* berpengaruh terhadap profitabilitas. Akan tetapi, penelitian Pangestu & Hati (2024), Wafula & Musiega (2016), Puspitasari (2019) justru memberikan hasil yang bertolak belakang yaitu bahwa *financial sustainability* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan temuan mengenai hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), profitabilitas, dan *financial sustainability* meskipun sebagian besar kajian dilakukan pada Bank Umum Syariah. Beberapa penelitian sebelumnya hanya meneliti pengaruh langsung antarvariabel tanpa meninjau kemungkinan adanya peran mediasi maupun faktor kontrol yang dapat

memengaruhi hubungan tersebut. Selain itu, sebagian penelitian menggunakan periode pengamatan yang relatif singkat dan belum mencakup masa setelah pandemi padahal periode tersebut membawa perubahan signifikan terhadap kinerja serta keberlanjutan keuangan bank syariah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pembaruan dengan meneliti pengaruh CSR terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi serta menambahkan *bank size* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data Bank Umum Syariah periode 2020–2024 agar dapat memberikan gambaran yang lebih relevan dengan kondisi terkini. Dengan kerangka ini, diharapkan penelitian dapat menjawab perbedaan hasil penelitian sebelumnya dan memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan keuangan pada industri perbankan syariah di Indonesia.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder Theory merupakan pendekatan yang menggeser fokus *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari kepentingan pemegang saham saja ke pihak-pihak lain yang terkait dengan aktivitas perusahaan (Freeman, 2010). Teori ini menekankan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak seperti karyawan pelanggan pemasok komunitas dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

Pendekatan tersebut menjadi kerangka penting dalam memahami serta menerapkan CSR pada praktik bisnis modern.

Utilitas yang dirasakan oleh pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan dapat dibagi ke dalam empat aspek yaitu utilitas yang berkaitan dengan barang dan jasa yang disediakan, utilitas yang muncul dari aktivitas organisasi, serta utilitas yang berhubungan dengan persepsi biaya peluang sebagaimana dikemukakan oleh (Harrison & Wicks, 2013). Berdasarkan pemikiran tersebut tingkat kepuasan yang diharapkan dipengaruhi oleh tindakan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi berbagai pihak yang terlibat. Selain itu *Corporate Social Responsibility* berfungsi sebagai indikator yang mencerminkan pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak tersebut.

2.2.2 Corporate Social Responsibility

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) yang dikutip oleh (Saputri, 2010), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimaknai sebagai bentuk komitmen jangka panjang dari dunia usaha untuk menjalankan kegiatan secara etis, memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat secara keseluruhan. Definisi serupa juga disampaikan oleh *Lord Holme* dan *Richard Watts* dalam Thaib et al. (2017) yang menegaskan bahwa CSR merupakan komitmen berkesinambungan dari perusahaan yang dijalankan secara etis dan diarahkan untuk mendukung pembangunan dalam rangka

meningkatkan kesejahteraan karyawan, keluarganya, komunitas sekitar, maupun masyarakat luas. Sementara itu, Johnson sebagaimana dikutip dalam Abdurrahman (2024), mendefinisikan CSR sebagai upaya perusahaan dalam mengelola proses bisnis secara menyeluruh dengan tujuan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan untuk ikut serta dalam pembangunan ekonomi dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan menjaga lingkungan sehingga memberi manfaat bagi perusahaan, masyarakat lokal, maupun masyarakat luas (Pratiwi et al., 2020). CSR juga dipahami sebagai konsep bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingannya seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan. Tanggung jawab ini mencakup aspek ekonomi, sosial, serta lingkungan yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan (Jaelani, 2021).

Dalam sebuah organisasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa dipandang sebagai bentuk investasi penting untuk mendukung keberlanjutan bisnis. CSR memberi peluang bagi perusahaan untuk membangun sekaligus menjaga kepercayaan dengan para pemangku kepentingan seperti pemerintah, pelanggan, karyawan, pemasok, investor, dan pihak lain (Aryanta et al., 2025). *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk partisipasi perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui program-program kepedulian terhadap masyarakat

sekitar. Dalam pelaksanaannya, CSR berupaya menyeimbangkan pencapaian keuntungan, peran sosial, serta pelestarian lingkungan hidup. Konsep ini sejalan dengan gagasan *Triple Bottom Line* yang menekankan tiga aspek utama, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan (Dewi & Fitriani, 2024). Konsep *Triple Bottom Line* yang pertama kali diperkenalkan oleh John Elkington (1994) menekankan bahwa keberlangsungan perusahaan tidak hanya bergantung pada pencapaian keuntungan (*profit*), tetapi juga pada kontribusi terhadap masyarakat (*people*) serta upaya menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Selaras dengan hal tersebut, (Sumiyati et al., 2023) menyatakan bahwa penerapan CSR memiliki dampak yang signifikan bagi perusahaan bahkan dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan suatu negara.

Terdapat tiga prinsip utama dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagaimana dinyatakan oleh Hasan (2024) yaitu:

1. *Sustainability*

Prinsip ini menekankan bahwa setiap tindakan yang dilakukan saat ini akan menimbulkan dampak terhadap ketersediaan sumber daya di masa mendatang. Dengan demikian, kecukupan atau keterbatasan sumber daya pada masa depan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan.

2. *Accountability*

Prinsip ini terkait dengan kesadaran perusahaan bahwa setiap tindakan yang diambil akan memberikan dampak terhadap

lingkungan sekitar sehingga perusahaan perlu bertanggung jawab atas konsekuensi dari tindakannya. Prinsip ini juga memengaruhi proses pengambilan keputusan baik yang menyangkut lingkungan internal maupun eksternal perusahaan.

3. *Transparency*

Prinsip ini berhubungan dengan dasar penyusunan laporan perusahaan termasuk keterbukaan dalam pengungkapannya. Dengan demikian, setiap tindakan yang dilakukan diharapkan dapat disajikan secara akurat serta tidak disembunyikan dalam pelaporan.

Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan mengacu pada standar yang ditetapkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). Standar pengungkapan CSR di Indonesia mengacu pada pedoman yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI) yaitu sebuah jaringan organisasi internasional yang berfokus pada pelaporan keberlanjutan. Tujuannya adalah menyediakan kerangka kerja yang dapat digunakan secara global untuk meningkatkan praktik pelaporan sekaligus mendorong perbaikan berkelanjutan. GRI dipilih karena menitikberatkan pada pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas, ketelitian, serta pemanfaatan *sustainability reporting* (Romauli, 2012). Menurut Shahniah & Davianti (2021) setiap item CSR akan diberikan skor 1 apabila diungkapkan dalam laporan, sedangkan item yang tidak diungkapkan diberikan skor 0. Selanjutnya, tingkat pengungkapan CSR dihitung melalui perhitungan

indeks dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{n_{ij}}$$

CSRI_j : Indeks Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau nilai pengungkapan CSR

$\sum X_{ij}$: Jumlah pengungkapan CSR oleh perusahaan

n_{ij} : Item atau indikator CSR yang diharapkan

Dalam pandangan *Stakeholder Theory*, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mencerminkan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh pihak yang memiliki kepentingan dan tidak terbatas pada pemegang saham tetapi juga mencakup karyawan, nasabah, masyarakat serta lingkungan. Implementasi CSR yang dilakukan secara berkelanjutan dapat memperkuat hubungan antara perusahaan dan para *stakeholder*, membangun citra positif serta meningkatkan tingkat kepercayaan publik. Kepercayaan tersebut berperan penting dalam mendukung keberlanjutan operasional dan memperkuat posisi keuangan jangka panjang perusahaan (Lindawati & Puspita, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian Sufyati (2017) pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan syariah dapat dianalisis melalui tiga dimensi utama yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

1. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi berorientasi pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui kegiatan yang mendorong produktivitas dan

kemandirian usaha. Implementasi aspek ini diwujudkan melalui program pembiayaan kebajikan tanpa margin, pelatihan kewirausahaan, serta pembentukan kelompok usaha kecil yang berfungsi memperkuat perekonomian masyarakat di sekitar lembaga keuangan syariah.

2. Aspek Sosial

Aspek sosial merefleksikan tanggung jawab lembaga keuangan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program yang dijalankan mencakup bidang pendidikan, kesehatan, dan kegiatan sosial keagamaan. Melalui kegiatan tersebut, lembaga keuangan syariah berupaya menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekaligus memperkuat peran sosialnya dalam pembangunan berkelanjutan.

3. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan menekankan pentingnya konservasi sumber daya alam serta pengelolaan lingkungan hidup yang berkesinambungan. Pelaksanaannya diwujudkan dalam bentuk kegiatan penghijauan, pengelolaan limbah, serta penyediaan sarana kebersihan dan infrastruktur yang mendukung kelestarian lingkungan.

Ketiga dimensi tersebut mencerminkan penerapan konsep *Triple Bottom Line* sebagaimana dikemukakan oleh Elkington (1999) yang menekankan keseimbangan antara profit, people, dan planet sebagai dasar

dalam menilai kinerja keberlanjutan suatu lembaga termasuk lembaga keuangan syariah

2.2.2.1 Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pandangan Islam

Nilai-nilai syariah seperti keadilan, kepedulian sosial, dan keberlanjutan menjadi dasar dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Prinsip ini menegaskan bahwa perusahaan memandang tanggung jawabnya sebagai amanah dari Allah SWT sehingga tidak hanya terbatas pada pemegang saham tetapi juga mencakup masyarakat, lingkungan, dan seluruh makhluk hidup. Hal ini sejalan dengan penafsiran Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 92 sebagai berikut:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

Artinya: *Kamu sekali-kali tidak akan memperoleh kebajikan (yang sempurna) sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentangnya.* (Q.S. Ali Imran: 92)

Berdasarkan kandungan Surat Ali Imran ayat 92 dijelaskan bahwa seseorang tidak akan mencapai derajat kebajikan di sisi Allah sebelum dengan ikhlas menginfakkan harta yang dicintainya di jalan Allah. Harta yang dimaksud adalah sesuatu yang paling berharga dan dicintai oleh manusia. Ayat ini memiliki relevansi dengan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni mendorong manusia maupun perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata tetapi juga memperhatikan

kepentingan orang lain dengan menyisihkan sebagian hasil usaha untuk kegiatan sosial yang sejalan dengan prinsip CSR.

2.2.3 *Financial Sustainability*

Financial sustainability dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi serta sumber pembiayaan secara optimal sehingga mampu menciptakan nilai bagi pemilik sekaligus menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang (Nurvita & Dayanti, 2021). *Financial sustainability* didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memastikan bahwa pendapatan yang diperoleh mampu menutupi seluruh pengeluaran, baik yang bersumber dari beban keuangan seperti bunga pinjaman maupun dari biaya operasional yang mencakup gaji karyawan, peralatan, dan persediaan (Khinanah, 2025). Di sisi lain, Hayati et al. (2020) memandang *financial sustainability* sebagai praktik pengelolaan kredit, pembiayaan, dan investasi pada sektor keuangan dengan mempertimbangkan risiko ekonomi, sosial, serta lingkungan sehingga keberlanjutan dapat terjaga dalam jangka panjang. Ekonomi, sosial, dan lingkungan pada dasarnya merupakan tiga bidang yang berbeda karena masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Namun demikian, ketiganya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Aspek tersebut dapat dipadukan dalam sebuah konsep yang dikenal dengan *financial sustainability* atau keuangan berkelanjutan (Rahim, 2024). Konsep ini dimaknai sebagai bentuk dukungan sektor keuangan dalam mendorong pertumbuhan berkesinambungan melalui keseimbangan antara kepentingan

ekonomi, tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Financial sustainability menjadi aspek penting bagi perbankan karena berperan dalam memprediksi potensi *going concern* atau keberlangsungan operasional bank di masa depan. Menurut Aditya (2017), kinerja bank yang baik hanya dapat tercapai apabila bank memiliki sustainability dan pertumbuhan yang stabil. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyusun *roadmap* keuangan berkelanjutan sebagai pedoman bagi seluruh industri jasa keuangan. Program ini ditujukan untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) serta memastikan lembaga tersebut dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Sejalan dengan konsep *Green Banking*, tujuan utama keuangan berkelanjutan adalah mendorong pergeseran paradigma pembangunan nasional dari *Greedy Economy* menuju *Green Economy*. *Greedy Economy* merujuk pada kondisi ketika pertumbuhan ekonomi hanya berfokus pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), eksploitasi sumber daya alam, serta aktivitas ekonomi yang tidak memberikan manfaat luas. Sebaliknya, *Green Economy* menawarkan pendekatan pembangunan yang menekankan keseimbangan antara tiga aspek, yaitu *people* (sosial), *profit* (ekonomi), dan *planet* (lingkungan) (Rahim, 2024).

Menurut Indarti et al. (2021), tingkat *financial sustainability* pada perbankan dapat ditelaah melalui rasio *financial sustainability* yang dihitung dari perbandingan antara pendapatan (*income*) dan beban

(*expenses*). Rasio ini berfungsi untuk melihat sejauh mana bank mampu mempertahankan kinerja keuangannya. Semakin besar rasio yang dicapai, semakin tinggi pula kemampuan bank dalam menjaga kelangsungan operasional serta mencapai kondisi keuangan yang berkesinambungan. Rasio *financial sustainability* dalam perbankan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menilai kesesuaian antara pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional bank (Rahim, 2024). Pencapaian kinerja keuangan yang optimal menjadi faktor penting yang menentukan keberlangsungan usaha di masa depan (Syahrani & Sisdianto, 2024).

Menurut Saputri (2019), *financial sustainability* dapat diukur melalui *Financial Sustainability Ratio* (FSR). Rasio ini menunjukkan sejauh mana pendapatan perusahaan mampu menutup seluruh biaya yang timbul serta menyisakan kelebihan untuk membiayai pertumbuhan di masa depan. Adapun nilai *financial sustainability* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$FSR = \frac{\text{Total Pendapatan Finansial}}{\text{Total Beban Finansial}} \times 100 \%$$

Jika nilai FSR lebih dari 100% maka kondisi tersebut dianggap baik karena menandakan biaya perusahaan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diperoleh.

Stakeholder Theory menjelaskan bahwa *financial sustainability* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menyeimbangkan kepentingan ekonomi dengan tanggung jawab sosial terhadap para *stakeholder*. Keberlanjutan keuangan tidak hanya diukur dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga dari tingkat komitmen perusahaan

dalam menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, *financial sustainability* yang terjaga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pihak yang berkepentingan (Alfaiz & Aryati, 2019).

2.2.3.1 Konsep *Financial Sustainability* Dalam Pandangan Islam

Financial sustainability didefinisikan sebagai kemampuan individu, organisasi, maupun negara dalam menjaga keberlangsungan jangka panjang dengan memenuhi kebutuhan saat ini sekaligus tetap memastikan bahwa generasi mendatang memiliki kesempatan yang sama untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini sejalan dengan penafsiran Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭۙۤ قَالَوْا۟ اَجْعَلْ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَیَحْنُ نُسُخًاۚ بِحَمْدِكَ وَتُقَدِّسُ لَكَۚ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

Berdasarkan kandungan Surat Al-Baqarah ayat 30 dijelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah di bumi dengan tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam serta mengemban amanah-Nya. Ketika Allah menyampaikan hal tersebut, para malaikat mempertanyakan rencana tersebut karena khawatir manusia dengan

kebebasan yang dimilikinya berpotensi melakukan kerusakan dan menumpahkan darah. Mereka menganggap diri lebih layak sebagai khalifah karena senantiasa bertasbih dan menyucikan Allah. Namun, Allah menegaskan bahwa Dia mengetahui hikmah yang tidak diketahui para malaikat. Walaupun manusia memiliki potensi untuk berbuat negatif, potensi positifnya jauh lebih besar. Relevansi ayat ini dengan konsep *financial sustainability* terletak pada kewajiban manusia untuk menghindari praktik ekonomi yang dapat merugikan masyarakat maupun lingkungan serta menjaga keberlanjutan dan keseimbangan sumber daya agar dapat memenuhi kebutuhan generasi saat ini maupun yang akan datang.

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan khususnya terkait kemampuan dalam menghasilkan laba dari penjualan, total aset, maupun ekuitas (Nirawati et al., 2022). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih melalui kegiatan operasional mencerminkan tingkat profitabilitas yang dipengaruhi oleh kebijakan dan keputusan manajemen (Haikal et al., 2025). Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan peningkatan kekayaan perusahaan serta memperlihatkan ketersediaan aset internal yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah (Nuridah et al., 2023). Dengan demikian, profitabilitas dapat dipandang sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan melalui kemampuan memperoleh laba bersih setelah pajak selama periode akuntansi tertentu.

Profitabilitas perusahaan dapat dievaluasi melalui *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana aset yang dimiliki mampu menghasilkan laba bersih setelah pajak (Priatna, 2016). ROA sendiri dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Assets (ROA) dipandang sebagai indikator penting bagi perusahaan maupun perbankan dalam menilai efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan laba dalam suatu periode. Tingginya rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam memperoleh keuntungan sekaligus mencerminkan efisiensi pengelolaan aset yang dimiliki (Shiddiqy, 2019).

Berdasarkan *Stakeholder Theory*, tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memenuhi ekspektasi para *stakeholder* melalui pengelolaan sumber daya yang efisien, transparan dan beretika. Kondisi profitabilitas yang stabil tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi pemegang saham tetapi juga menghasilkan dampak positif bagi karyawan, nasabah serta masyarakat luas. Dengan demikian, profitabilitas berperan sebagai indikator utama yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membangun dan mempertahankan hubungan yang efektif dengan para *stakeholder* guna mencapai keberlanjutan keuangan (Makikama et al., 2025).

2.2.4.1 Konsep Profitabilitas Dalam Pandangan Islam

Dalam pandangan Islam, aktivitas bisnis tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian laba sebesar-besarnya. Meskipun memperoleh keuntungan diperbolehkan, Islam menolak praktik eksploitasi demi kepentingan materi semata. Prinsip yang diajarkan adalah mencari keuntungan yang seimbang yakni keuntungan dunia sekaligus kebahagiaan akhirat (Arafah, 2022). Hal ini sejalan dengan penafsiran Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Penafsiran Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 menegaskan bahwa seorang pebisnis tidak dianjurkan mengambil keuntungan melebihi sepertiga dari modal yang dikeluarkan. Ibnu 'Arabi menambahkan bahwa dalam memperoleh keuntungan perlu memperhatikan etika pasar karena aktivitas jual beli merupakan bagian dari akad *mu'awadhah* atau kontrak pertukaran. Dengan demikian, pengambilan keuntungan yang berlebihan dapat dikategorikan sebagai perbuatan mengambil harta orang lain secara batil bukan sebagai transaksi yang sah. Dalam konteks perekonomian Islam

modern seperti pada perbankan syariah, prinsip ini sejalan dengan fiqih muamalah yang mengatur hubungan antar manusia serta interaksi dengan lingkungan. Fiqih muamalah mencakup aturan mengenai harta, jual beli, dan aktivitas ekonomi yang membentuk sistem ekonomi Islam.

2.2.4 Bank Size

Bank size atau ukuran bank, yang menunjukkan besar-kecilnya suatu perusahaan, dapat diukur melalui total aset yang dimiliki (Adnan et al., 2016). Variabel ukuran bank dioperasionalkan dalam bentuk logaritma natural dari total aset karena total aset bersifat jangka panjang dan digunakan sebagai indikator ukuran bank. Penggunaan bentuk logaritma bertujuan menurunkan skala nilai sehingga lebih sesuai dengan variabel lain dibandingkan penggunaan nilai nominal dalam satuan miliaran (Purwaningtyas & Hartono, 2020). Rumus perhitungan ukuran bank dapat dilihat pada persamaan :

$$\text{Ukuran Bank} = \text{Ln (Total Aset)}$$

2.2.5 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham serta kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya termasuk pembayaran hutang (Junaeni, 2017). Rasio DER dianggap penting baik bagi perusahaan maupun bagi investor, karena semakin tinggi DER, profitabilitas perusahaan menjadi lebih tidak menentu dan kemampuan untuk memenuhi

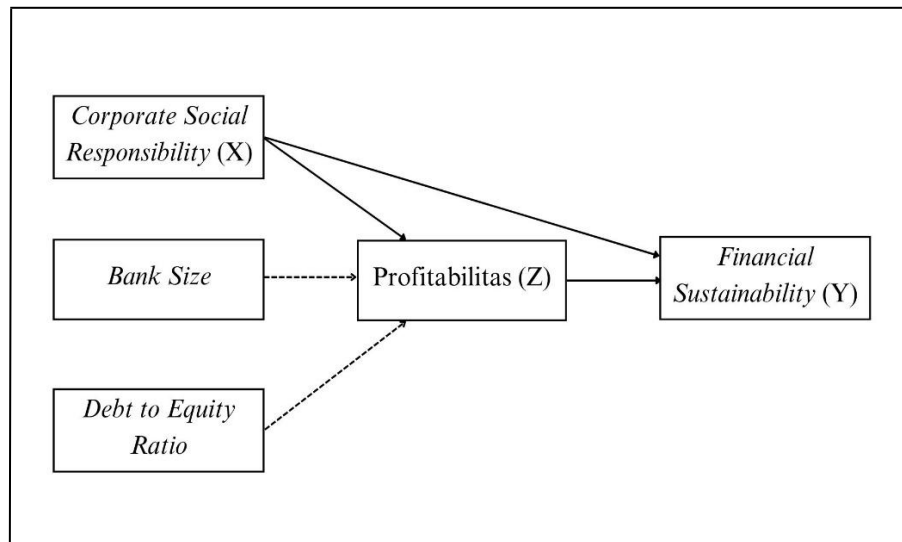
kewajiban hutang menjadi lebih rendah (Dewi & Suwarno, 2022). Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



Keterangan:

- > Pengaruh variabel independen terhadap dependen
- Pengaruh variabel kontrol

2.4 Hipotesis

2.4.1 Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Financial Sustainability*

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya keterkaitan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *financial*

sustainability. CSR terbukti berpengaruh positif terhadap *Operational Self-Sustainability* (OSS) yang selanjutnya mendorong tercapainya *financial sustainability* (Hussain et al., 2020). Hal ini dapat dijelaskan karena perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR cenderung lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari investor sehingga mampu meningkatkan akses pendanaan. Sejalan dengan itu, Tao et al. (2024) menegaskan bahwa CSR tidak hanya memperkuat reputasi dan nilai perusahaan tetapi reputasi tersebut juga berfungsi sebagai aset strategis yang memudahkan perusahaan menarik investasi serta memperoleh pembiayaan dengan syarat yang lebih menguntungkan. Kondisi tersebut pada akhirnya memperkuat *financial sustainability*. Temuan serupa diungkapkan Aisyah & Riswanti (2020) yang menjelaskan bahwa *Islamic CSR* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dalam jangka panjang berkontribusi pada keberlanjutan keuangan. Selain itu, Akbar et al. (2022) menemukan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai bentuk pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Sustainability Ratio* (FSR), meskipun tidak berperan sebagai mediator antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan FSR. Dengan demikian, CSR berperan penting dalam meningkatkan FS baik melalui peningkatan kepercayaan investor, penguatan reputasi, maupun perbaikan kinerja keuangan perusahaan.

H1: CSR Berpengaruh Terhadap *Financial Sustainability*

2.4.2 Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas

Sejumlah penelitian memberikan bukti konsisten mengenai hubungan positif antara pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas. Temuan Astuti et al. (2020) menunjukkan bahwa penerapan CSR mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Agustina et al. (2023) yang menegaskan bahwa CSR berperan dalam mendorong peningkatan profitabilitas. Selanjutnya, Indrawati et al. (2020) juga membuktikan bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan serupa dikemukakan oleh Harpeni et al. (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berperan penting dalam efektivitas dan cakupan program CSR. Selain itu, Pratiwi & Yudiana (2023) membuktikan bahwa ICSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

H2: CSR Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

2.4.3 Hubungan Profitabilitas terhadap *Financial Sustainability*

Penelitian Azijah & Wiyono (2025) menemukan bahwa rasio camel dan *Financial Sustainability Ratio* (FSR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan *capital adequacy* dan *earnings* berkontribusi positif terhadap ROA. Temuan Fitri & Pertiwi (2022) juga membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap FSR, menunjukkan peran penting profitabilitas dalam menjaga

keberlanjutan keuangan perbankan syariah. Sementara itu, penelitian Nurhikmah & Rahim (2021) menegaskan bahwa ROA merupakan faktor utama yang memberikan pengaruh positif signifikan terhadap FSR.

H3: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Financial Sustainability*

2.4.4 Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Financial Sustainability* melalui Profitabilitas

Corporate Social Responsibility (CSR) dipandang sebagai salah satu strategi perusahaan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Implementasi CSR yang efektif tidak hanya memberikan dampak positif bagi aspek sosial dan lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah, menarik minat investor, serta memperkuat citra perusahaan. Kepercayaan dan dukungan tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan khususnya dalam hal profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi berperan penting sebagai fondasi keberlanjutan keuangan karena laba yang stabil dapat digunakan untuk memperkuat modal, melakukan ekspansi, dan mengantisipasi risiko keuangan di masa mendatang. Dengan demikian, CSR dapat memengaruhi *financial sustainability* secara tidak langsung melalui profitabilitas, di mana kegiatan CSR mendorong peningkatan laba, dan profitabilitas yang baik mendukung terciptanya keberlanjutan keuangan dalam jangka panjang

H4: CSR berpengaruh terhadap *Financial Sustainability* melalui Profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori. Metode kuantitatif dipilih karena sesuai untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu melalui teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan secara statistik dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Sementara itu, pendekatan eksplanatori digunakan untuk menelaah hubungan antarvariabel, baik untuk mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan antarvariabel maupun untuk menganalisis apakah suatu variabel dipengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lainnya. Dengan demikian, pendekatan ini difokuskan pada pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, sehingga mampu memberikan penjelasan mengenai hubungan serta pengaruh antara variabel independen, dependen, maupun variabel mediasi yang terlibat dalam penelitian (Sari et al., 2023).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2020–2024 yang terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data penelitian diperoleh dengan mengakses informasi langsung melalui situs resmi masing-masing bank umum syariah yang dijadikan

sampel penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, penelitian ini menetapkan populasi sebanyak 14 bank umum syariah yang beroperasi di Indonesia. Bank-bank yang termasuk dalam populasi tersebut meliputi Bank Aceh Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Aladin Syariah, Bank Nano Syariah.

Sampel didefinisikan sebagai sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diteliti secara langsung dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Asari et al., 2023). Penggunaan sampel diperlukan apabila peneliti tidak memungkinkan melakukan penghitungan terhadap seluruh anggota populasi. Kehadiran sampel berfungsi untuk menyederhanakan proses analisis serta mempermudah penerapan metode statistik dalam penelitian (Hildawati et al., 2024).

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan

sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini berfokus pada kesesuaian sampel dengan tujuan penelitian dalam suatu populasi (Sugiyono, 2013). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menetapkan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK	14
2.	Bank Umum Syariah yang Tidak Menerbitkan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Pada Tahun 2020-2024 • Bank Riau Kepri Syariah • Bank NTB Syariah	(2)
3.	Bank Umum Syariah yang Berganti Nama • Bank Aladin Syariah	(1)
4.	Bank Umum Syariah yang Baru Berdiri di Tahun 2024 • Bank Nano Syariah	(1)
5.	Bank Umum Syariah yang Merger Tahun 2021 • Bank Syariah Indonesia (BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri)	(1)
	Sampel Penelitian	9

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Tabel 3. 2
Bank-Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	Bank Muamalat Indonesia
3.	Bank Victoria Syariah
4.	Bank Jabar Banten Syariah

5.	Bank Mega Syariah
6.	Bank Panin Dubai Syariah
7.	Bank Syariah Bukopin
8.	Bank BCA Syariah
9.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder. Jenis data ini diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian melainkan melalui perantara dalam bentuk catatan, dokumen, atau laporan historis perusahaan (Fahrany, 2021). Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan bank umum syariah di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2020–2024. Laporan tersebut diunduh dari situs resmi masing-masing bank yang dijadikan sampel penelitian. Total data yang diperoleh dari sembilan bank sampel pada kurun waktu 2020–2024 berjumlah 45 data.

Penelitian ini menggunakan jenis data panel sebagai dasar analisis. Data panel merupakan kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). *Time series* merujuk pada kumpulan data berupa nilai hasil pengamatan yang dicatat secara berurutan dalam suatu periode dengan interval waktu yang konsisten. Sementara itu, *cross section* adalah data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap sejumlah subjek seperti individu, perusahaan, negara atau wilayah pada waktu yang sama (Basuki, 2021).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka atau dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan menghimpun berbagai sumber sekunder seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan, jurnal, buku, maupun media informasi lain yang relevan untuk mendukung penyelesaian permasalahan penelitian (Fahrany, 2021). Seluruh data diperoleh melalui situs resmi masing-masing bank umum syariah yang dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang diterbitkan oleh bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan beberapa jenis variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel mediasi, dan variabel kontrol. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang menerima pengaruh atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel mediasi berfungsi sebagai perantara dalam hubungan antara variabel independen dan dependen, sehingga hubungan yang terbentuk bersifat tidak langsung serta tidak dapat diamati secara langsung. Dengan demikian, variabel independen memengaruhi variabel dependen melalui variabel mediasi (Sugiyono, 2013). Sementara itu, variabel kontrol merupakan variabel independen yang

keberadaannya dikendalikan dalam penelitian agar tidak memengaruhi hasil analisis terhadap variabel kriteria. Pengendalian dilakukan dengan menempatkan variabel ini pada posisi netral melalui tahap pengujian terlebih dahulu sebelum variabel prediktor utama dianalisis. Melalui langkah tersebut, peneliti dapat menilai perbedaan atau perubahan pengaruh variabel prediktor utama terhadap variabel kriteria setelah variabel kontrol dimasukkan ke dalam model (Harsono, 2002).

Tabel 3. 3

Definisi Operational Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Indikator
Variabel Independen			
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Peran perusahaan dalam pembangunan ekonomi diwujudkan melalui usaha meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga lingkungan dengan manfaat yang dirasakan baik oleh perusahaan, masyarakat lokal, maupun masyarakat secara luas.	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ (Dewi & Muslim, 2022).	Skor
Variabel Dependen			

<i>Financial Sustainability</i>	Perusahaan mengoptimalkan investasi dan sumber pembiayaan untuk menciptakan nilai bagi pemilik serta menjaga keberlanjutan usaha. Selain itu, perusahaan memastikan pendapatan yang dihasilkan mampu menutupi beban keuangan maupun biaya operasional.	FSR = $\frac{\text{Total Pendapatan Finansial}}{\text{Total Beban Finansial}} \times 100\% \text{ (Saputri, 2019)}$	Rasio
Variabel Mediasi			
Profitabilitas	Kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui aktivitas operasional mencerminkan efektivitas kebijakan dan keputusan manajerial yang ditunjukkan melalui rasio keuangan terkait kemampuan memperoleh laba dari penjualan, total aset, maupun ekuitas.	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \text{ (Shiddiqy, 2019).}$	Rasio
Variabel Kontrol			
<i>Bank Size</i>	Ukuran suatu bank yang dapat dilihat dari total aktiva pada akhir tahun yang mencerminkan kapasitas operasionalnya dan memungkinkan peningkatan efisiensi biaya.	Bank Size = $\text{Logaritm of Total assets} \text{ (Sugiarto \& Lestari, 2018).}$	Rasio

<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Perbandingan antara total hutang dan ekuitas yang mencerminkan proporsi dana bank yang berasal dari kewajiban pihak ketiga sekaligus menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak luar	Debt to Equity Ratio = $(DER) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ (Purwanti, 2024).	Rasio
-----------------------------------	---	---	-------

Sumber : Data diolah peneliti (2026)

3.8 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh informasi dari responden maupun sumber lain terkumpul. Tahap ini, sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2013), mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi, penyajian tiap variabel, serta perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode penyajian data yang memberikan gambaran umum melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *varians*, serta nilai maksimum dan minimum dari setiap variabel yang diteliti (Wahyuni, 2020).

3.8.2 Pemodelan Data Panel

Menurut Asyiah (2018), analisis regresi data panel merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen pada data yang

memiliki dimensi waktu dan individu. Metode ini memungkinkan peneliti memilih model estimasi yang sesuai dengan karakteristik data panel yang digunakan. Dalam penerapannya, terdapat beberapa alternatif model yang dapat digunakan pada analisis data panel tergantung pada asumsi dan karakteristik hubungan antar unit observasi maupun waktu penelitian.

1. *Common Effect Model* (CEM)

Pendekatan paling sederhana ini memadukan data *cross-section* dan *time series* dalam proses analisis, di mana penggabungan tersebut dilakukan tanpa mempertimbangkan perbedaan antarindividu maupun perbedaan antarwaktu (Renaldo, 2020). CEM berasumsi bahwa nilai intercept dan slope bersifat sama pada seluruh unit cross section dan time series (Asyiah, 2018).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode *Fixed Effect Model* digunakan untuk menggambarkan perbedaan antarobjek meskipun menggunakan regresor yang sama. Istilah efek tetap merujuk pada kondisi di mana suatu objek memiliki nilai yang konstan sepanjang periode waktu tertentu, sehingga besaran tersebut bersifat *time invariant* dan nilainya tetap sama dengan koefisien regresinya (Renaldo, 2020). *Fixed Effect Model* (FEM) mengasumsikan bahwa koefisien slope bersifat konstan, sedangkan nilai intercept berbeda antar unit observasi. Estimasi model pada FEM dapat dilakukan menggunakan metode Least Square Dummy Variable (LSDV). Dalam metode

LSDV, proses estimasi dilakukan dengan menambahkan variabel dummy yang merepresentasikan perbedaan nilai intercept pada masing-masing unit, sehingga dapat menggambarkan variasi yang muncul akibat perbedaan karakteristik antar unit (Asyiah, 2018).

3. *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan yang juga disebut sebagai model komponen error (*error component model*) atau model efek acak (*random effect*) digunakan untuk mengatasi adanya korelasi antar error term yang muncul akibat variasi waktu maupun perbedaan antarobservasi (Renaldo, 2020). Karena terdapat dua komponen yang memengaruhi pembentukan error yaitu unit observasi dan periode waktu maka pada Random Effect Model (REM) komponen error perlu diuraikan menjadi error gabungan serta error yang terkait dengan dimensi waktu. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi Random Effect Model (REM) yaitu metode Least Square Dummy Variable (LSDV) dan Generalized Least Square (GLS). Penggunaan metode LSDV melibatkan penambahan variabel dummy, yang menyebabkan jumlah variabel dalam persamaan menjadi lebih banyak dibandingkan dengan jumlah data yang tersedia. Kondisi tersebut juga mengakibatkan tidak terpenuhinya derajat kebebasan (*degree of freedom*), sehingga metode LSDV tidak tepat digunakan. Oleh karena itu, estimasi pada REM lebih sesuai dilakukan dengan metode GLS karena metode ini dapat

mengestimasi parameter secara langsung tanpa memerlukan penambahan variabel dummy (Asyiah, 2018).

Metode estimasi pada model data panel dengan pendekatan *random effect* dilakukan menggunakan metode *generalized least square* (GLS), sedangkan model *common effect* dan *fixed effect* diestimasi menggunakan metode *ordinary least square* (OLS). Salah satu keunggulan metode GLS adalah kemampuannya dalam mengatasi permasalahan heteroskedastisitas dan autokorelasi sehingga tidak mensyaratkan pemenuhan asumsi klasik secara ketat. Pada model *random effect*, pengujian asumsi klasik tidak diperlukan karena metode GLS secara teoritis telah mampu menangani pelanggaran asumsi tersebut (Nafis, 2023). Oleh karena itu, apabila model regresi yang digunakan adalah *random effect model*, maka uji asumsi klasik tidak menjadi keharusan. Sebaliknya, penggunaan *common effect model* atau *fixed effect model* tetap memerlukan pengujian asumsi klasik guna memastikan keandalan dan validitas hasil estimasi.

3.8.2.1 Pemilihan Model Data Panel

Dalam penelitian yang menggunakan regresi data panel, pemilihan model estimasi yang paling tepat dilakukan melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Ketiga uji tersebut digunakan untuk menilai serta menentukan model yang paling sesuai dengan karakteristik data penelitian (Amalia,

2021).

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam proses estimasi. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan kriteria tertentu yaitu apabila nilai F-hitung lebih besar daripada F-tabel atau nilai probabilitas (P-Value) lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak. Apabila H_0 diterima, maka *Common Effect Model* dipilih sebagai model panel yang tepat untuk dianalisis. Sebaliknya, jika H_0 ditolak, maka model *Fixed Effect* perlu diuji lebih lanjut guna menentukan apakah akan menggunakan FEM atau *Random Effect Model* (REM) sebagai model yang lebih sesuai (Renaldo, 2020).

2. Uji Hausman

Hausman test digunakan sebagai dasar dalam menentukan apakah model yang lebih tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan hasil uji dengan distribusi Chi-square, di mana derajat kebebasan (df) ditetapkan sebesar jumlah koefisien variabel yang diestimasi. Jika nilai probabilitas (P-Value) lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, maka hasil pengujian dianggap signifikan sehingga H_0 ditolak dan dengan demikian FEM dinilai sebagai model yang lebih sesuai untuk digunakan (Renaldo,

2020).

3. Uji *Langrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) berfungsi untuk menentukan apakah model yang lebih tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM). Penggunaan uji ini biasanya dilakukan ketika hasil Uji Chow mengindikasikan pemilihan CEM, sementara Uji Hausman menunjukkan bahwa REM lebih sesuai. Dengan demikian, Uji LM menjadi tahap akhir dalam proses pemilihan untuk memastikan apakah model panel yang digunakan sebaiknya berbentuk *Common Effect* atau *Random Effect* (Renaldo, 2020).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi kriteria validitas dan bebas dari bias dalam proses estimasi. Tahapan ini bertujuan untuk menilai apakah data yang digunakan telah sesuai dengan asumsi-asumsi dasar model regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Iftitah, 2024).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini, metode yang

diterapkan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > \alpha$) (Ningsih & Dukalang, 2019). Pelaksanaan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dirumuskan melalui hipotesis berikut:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual berdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam suatu model regresi, sebab model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan hubungan antarvariabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Nilai *tolerance* yang rendah menunjukkan nilai VIF yang tinggi karena VIF merupakan kebalikan dari *tolerance* ($\text{VIF} = 1/\text{tolerance}$). Batas umum yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,1 atau setara dengan VIF di bawah 10 (Nurfarah, 2020).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah terjadi perbedaan varian residual antarobservasi dalam model regresi. Apabila varian residual antarobservasi konstan, kondisi

tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan apabila varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi asumsi homoskedastisitas atau tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah uji Glejser yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Nurfarah, 2020).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara error pada periode t dengan error pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terdapat hubungan tersebut, maka model dinyatakan mengalami masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Menurut Fahrany (2021), apabila nilai DW berada dalam rentang -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui pengujian empiris (Yam & Taufik, 2021). Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah variabel independen (*corporate social responsibility*)

memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (*financial sustainability*) secara parsial. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan dengan menggunakan uji t yaitu dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel serta menilai nilai probabilitas (sig) masing-masing variabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Uji t (t-test)

Pengujian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi pada uji t menunjukkan hasil $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun beberapa prosedur yang dapat digunakan dalam pelaksanaan uji t antara lain sebagai berikut menurut (Nurfarah, 2020):

- a. Apabila derajat kebebasan (df) mencapai 20 atau lebih dengan tingkat signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa koefisien regresi $b_i=0$ dapat ditolak apabila nilai t-hitung melebihi angka 2 dalam nilai absolut. Perbandingan dilakukan antara nilai statistik t-hitung dengan nilai kritis pada tabel t. Apabila nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila

nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya kontribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) dapat diketahui melalui hasil uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen tergolong rendah. Sebaliknya nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan hampir seluruh variasi yang terjadi pada variabel dependen (Satriadi, 2019).

3. Uji Sobel (*Sobel Test*)

Uji Sobel mensyaratkan asumsi bahwa jumlah sampel yang digunakan relatif besar serta koefisien mediasi berdistribusi normal. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan peran variabel mediasi, yaitu dengan menilai sejauh mana pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y melalui variabel Z (Nurfarah, 2020). Pengujian Sobel dapat dilakukan melalui perhitungan menggunakan rumus berikut :

Formula 3. 5 Uji Sobel

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2 sb^2} \dots (1)$$

Adapun keterangan dari rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Sab = standar error dari pengaruh tidak langsung

a = koefisien jalur antara variabel independen (X) dan variabel mediasi (Z)

b = koefisien jalur antara variabel mediasi (Z) dan variabel dependen (Y)

sa = standar error dari koefisien a

sb = standar error dari koefisien b

Pengujian signifikansi terhadap pengaruh tidak langsung dilakukan dengan menghitung nilai t dari koefisien ab melalui persamaan berikut :

Formula 3. 6 Uji Sobel Pengaruh Tidak Langsung

$$t = \frac{ab}{sab} \dots (3)$$

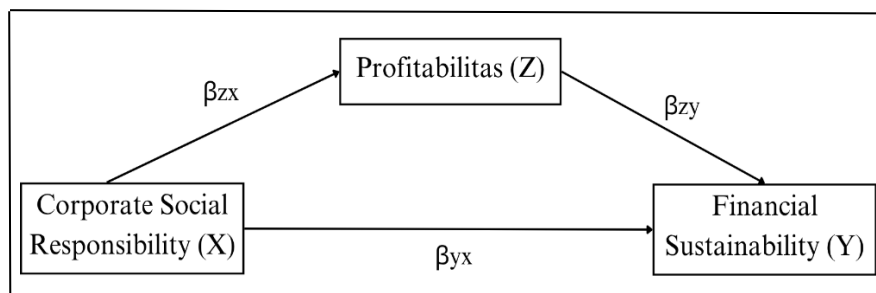
Hasil perhitungan yang menunjukkan nilai t-hitung lebih besar daripada t- tabel mengindikasikan bahwa variabel mediasi (Z) berfungsi secara signifikan dalam memediasi hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

3.8.5 Analisis jalur (*Path Analysis*)

Metode analisis jalur digunakan untuk mempelajari hubungan kausal yang mencakup pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel yang diasumsikan terpengaruh oleh suatu perlakuan. Tujuan utama metode ini adalah memberikan penjelasan mengenai pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel- variabel independen terhadap variabel dependen (Sudaryono, 2011). Metode analisis jalur digunakan sebagai pendekatan untuk menggambarkan pola keterkaitan antara tiga atau lebih variabel.

Proses analisis diawali dengan penetapan persamaan model yang dirumuskan dari struktur penelitian berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1, yaitu:

Gambar 3. 1
Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Sumber : Data diolah peneliti (2026)

Formula 3.7 Analisis Path

$$Z = \beta_{xz} + e_1 \dots (4)$$

$$Y = \beta_{yx} + \beta_{zy} + e_2 \dots (5)$$

Keterangan:

X: *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Z: Profitabilitas

Y: *Financial Sustainability*

e: *Error Term (Epsilon)*

Hasil uji signifikansi pada persamaan I dan II yang menunjukkan keterhubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi dasar untuk melanjutkan pada tahap evaluasi besaran pengaruh yang mencakup

pengaruh langsung serta pengaruh yang bekerja secara tidak langsung.

1. *Direct effect* atau pengaruh langsung merujuk pada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya yang terjadi tanpa melibatkan variabel perantara. Indikator dari pengaruh langsung tersebut terlihat pada arah panah yang menghubungkan variabel independen secara langsung menuju variabel dependen (Nunzikir, 2019).
2. *Indirect effect* atau pengaruh tidak langsung merupakan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain yang berlangsung melalui satu atau lebih variabel mediasi. Nilai pengaruh tidak langsung diperoleh dengan mengalikan koefisien jalur dari variabel independen menuju variabel mediasi dengan koefisien jalur dari variabel mediasi menuju variabel dependen (Nunzikir, 2019).
3. Keseluruhan pengaruh variabel tercermin dari gabungan antara pengaruh yang bersifat langsung dan pengaruh yang bersifat tidak langsung (Nunzikir, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK pada periode 2020–2024 sebagai populasinya. Sektor perbankan dipilih karena kegiatan operasionalnya sangat bergantung pada dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dianggap sesuai untuk dijadikan objek penelitian.

Bagi investor yang membutuhkan instrumen berjangka pendek dengan tingkat likuiditas tinggi, sektor perbankan menjadi salah satu pilihan yang dianggap sesuai. Karena itu, menjaga dan meningkatkan kepercayaan publik menjadi hal yang sangat penting. Salah satu bentuk tanggung jawab bank kepada masyarakat adalah dengan menyajikan informasi yang transparan mengenai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan dalam suatu periode pelaporan.

Penelitian ini memanfaatkan data yang bersumber dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan. Laporan keberlanjutan memberikan gambaran mengenai dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang timbul dari aktivitas perusahaan, termasuk informasi terkait kondisi keuangannya. Sementara itu, laporan tahunan memuat evaluasi kinerja manajemen, performa keuangan, serta penerapan prinsip keberlanjutan keuangan. Kedua jenis laporan tersebut menjadi dasar dalam memperoleh data

yang relevan untuk dianalisis dalam penelitian ini. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh total 9 perusahaan sebagai sampel penelitian.

4.1.2 Hasil Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis jalur (*path analysis*) untuk menguraikan pengaruh tidak langsung yang muncul dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (Z). Selain itu, model penelitian turut memasukkan *bank size* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel kontrol guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan terkontrol. Proses analisis data serta pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak E-Views versi 12.

4.1.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengolah data dengan cara menyajikan dan menjelaskan karakteristik data sesuai kondisi sebenarnya tanpa diarahkan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum. Pada statistik deskriptif tidak dilakukan pengujian signifikansi maupun penetapan tingkat kesalahan karena penelitian tidak bertujuan melakukan generalisasi sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penarikan kesimpulan umum.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menyajikan data secara sistematis melalui berbagai bentuk penyajian seperti tabel grafik diagram lingkaran dan pictogram serta melalui perhitungan ukuran pemusatan data yang meliputi modus median dan mean. Selain itu statistik deskriptif juga

mencakup pengukuran letak data seperti desil dan persentil serta pengukuran penyebaran data melalui standar deviasi dan nilai rata-rata termasuk perhitungan persentase.

Tabel 4. 1

Hasil Statistik Deskriptif

	CSR	FSR	ROA	BANKSIZE	DER
Mean	0.269066	1.619576	1.087333	15.53001	2.871579
Median	0.240000	1.453790	1.100000	16.48454	2.396679
Maximum	0.475177	3.313970	11.43000	23.40595	13.77647
Minimum	0.078000	0.484990	-7.710000	9.181972	0.303934
Std. Dev.	0.134870	0.677315	3.783326	3.566855	3.073391

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4.1 yang menyajikan hasil pengolahan data menggunakan E-Views 12 dapat dijelaskan bahwa penelitian ini melibatkan 9 bank umum syariah di Indonesia sebagai sampel dengan periode pengamatan selama 5 tahun menggunakan data tahunan pada rentang tahun 2020–2024. Adapun interpretasi terhadap Tabel 4.1 diuraikan sebagai berikut:

1. Corporate Social Responsibility

Nilai minimum variabel *corporate social responsibility* sebesar 0.078000 sedangkan nilai maksimum mencapai 0.475177. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *corporate social responsibility* yang digunakan dalam penelitian ini berada pada rentang nilai 0.078000 hingga 0.475177. Nilai mean sebesar 0.269066 mengindikasikan bahwa rata-rata tingkat *corporate social responsibility* pada perbankan syariah selama periode 2020–2024 dalam penelitian ini sebesar 0.269066. Nilai rata-rata sebesar 0.269066 mengindikasikan bahwa secara umum tingkat *corporate social responsibility* perbankan syariah dalam penelitian ini masih tergolong rendah.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* pada bank komersial di kawasan ASEAN termasuk Indonesia masih relatif rendah, terutama ketika bank belum menyusun dan mempublikasikan laporan keberlanjutan secara terpisah selain laporan tahunan (Mita et al., 2018). Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, beberapa aspek tanggung jawab sosial juga belum sepenuhnya mendapat perhatian, sehingga belum seluruh item *corporate social responsibility* diungkapkan dalam laporan tahunan bank (Wijaksana et al., 2021). Selain itu, penelitian terdahulu yang mengukur *corporate social responsibility* menggunakan indeks tertentu menunjukkan skor pengungkapan yang masih berada pada kisaran 30–40%, yang mencerminkan bahwa tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* pada perbankan syariah masih perlu ditingkatkan (Trisnawati, 2012).

2. *Financial Sustainability*

Nilai minimum variabel *financial sustainability* tercatat sebesar 0.484990 sedangkan nilai maksimum mencapai 3.313970. Kondisi ini menunjukkan bahwa data *financial sustainability* dalam penelitian ini berada pada rentang nilai 0.484990 hingga 3.313970. Nilai mean sebesar 1.619576 mengindikasikan bahwa rata-rata tingkat *financial sustainability* pada perbankan syariah selama periode 2020–2024 dalam penelitian ini sebesar 1.619576 yang mengindikasikan bahwa rata-rata tingkat *financial sustainability* pada perbankan syariah selama periode 2020–2024 berada pada tingkat yang relatif stabil.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *financial sustainability* digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menjaga keberlanjutan keuangan melalui keseimbangan antara pendapatan dan beban operasional yang ditanggung dalam kegiatan usaha perbankan (Abbas et al., 2020). Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, tingkat *financial sustainability* dipengaruhi oleh kondisi keuangan internal bank seperti profitabilitas dan kecukupan modal yang mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan operasional secara berkelanjutan (Widodo et al., 2025). Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa bank syariah dengan kinerja keuangan yang relatif stabil cenderung memiliki tingkat *financial sustainability* yang lebih baik dibandingkan bank dengan kinerja keuangan yang lemah (Fortuna et al., 2024).

3. *Return on Asset*

Nilai minimum variabel *return on asset* tercatat sebesar -7.710000 sedangkan nilai maksimum mencapai 11.43000. Hal ini menunjukkan bahwa data *return on asset* dalam penelitian ini berada pada rentang nilai -7.710000 hingga 11.43000. Nilai mean sebesar 1.087333 mengindikasikan bahwa rata-rata *return on asset* bank umum syariah selama periode 2020–2024 dalam penelitian ini sebesar 1.087333. Kondisi tersebut mencerminkan kemampuan bank umum syariah dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih, berada pada tingkat sehat, sehingga mencerminkan kemampuan bank dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *return on asset* merupakan indikator utama profitabilitas bank yang menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan (Illahi et al., 2025). Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, variasi nilai *return on asset* dipengaruhi oleh efisiensi operasional dan risiko pembiayaan yang dihadapi bank dalam menjalankan aktivitas usahanya (Firdaus & Sisdianto, 2024). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran bank dan kondisi makroekonomi turut memengaruhi tingkat *return on asset*, sehingga kinerja profitabilitas bank syariah dapat berbeda antarperiode pengamatan (Fauziyah & Wardana, 2022).

4. *Bank Size*

Nilai minimum variabel *bank size* tercatat sebesar 9.181972 sedangkan nilai maksimum mencapai 23.40595. Hal ini menunjukkan bahwa data *bank size* dalam penelitian ini berada pada rentang nilai 9.181972 hingga 23.40595. Nilai mean sebesar 15.53001 mengindikasikan bahwa rata-rata ukuran bank umum syariah selama periode 2020–2024 dalam penelitian ini sebesar 15.53001. Kondisi tersebut mencerminkan kemampuan bank umum syariah dalam mencapai efisiensi operasional serta menyediakan layanan yang lebih luas yang berada pada tingkat menengah. Kondisi tersebut mencerminkan kemampuan bank umum syariah dalam mengelola aset untuk mendukung kegiatan operasional serta memperluas layanan perbankan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran bank mencerminkan kapasitas bank dalam menjalankan

aktivitas operasional dan berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah (Firdaus & Sisdianto, 2024). Dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, bank dengan ukuran aset yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam diversifikasi produk dan pengelolaan risiko (Fitrianingsih, 2025). Selain itu, studi lain menunjukkan bahwa hubungan antara *bank size* dan profitabilitas bank Islam/Islamic banks di Indonesia cenderung berbeda berdasarkan ukuran, di mana ukuran yang lebih besar memberikan peluang efisiensi dan skalabilitas operasional yang lebih tinggi (Yaseen & Widarjono, 2024).

5. *Debt to Equity Ratio*

Nilai minimum variabel *Debt to Equity Ratio* tercatat sebesar 0.303934 sedangkan nilai maksimum mencapai 13.77647. Hal ini menunjukkan bahwa data *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini berada pada rentang nilai 0.303934 hingga 13.77647. Nilai mean sebesar 2.871579 mengindikasikan bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* bank umum syariah selama periode 2020–2024 dalam penelitian ini sebesar 2.871579. Kondisi tersebut mencerminkan kemampuan bank umum syariah dalam menyalurkan pembiayaan dalam jumlah yang lebih besar serta menunjukkan potensi peningkatan profitabilitas.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu indikator struktur modal yang berpengaruh terhadap kinerja dan profitabilitas bank, yakni semakin optimal struktur pendanaan utang dan ekuitas maka bank dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Limesta & Wibowo, 2021). Dalam konteks

struktur modal perbankan syariah, DER menjadi ukuran penting untuk menilai leverage dan risiko keuangan bank, karena rasio ini menggambarkan proporsi pembiayaan yang berasal dari utang dibandingkan modal sendiri yang dimiliki (Fauziah et al., 2020). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa DER ikut berperan dalam hubungan antara struktur modal dengan kemampuan bank untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitas profitabilitas (Saputri et al., 2025).

4.1.3 Pemilihan Model Data Panel

Proses pengujian data diawali dengan penentuan model yang paling sesuai. Dalam pemilihan model data panel digunakan beberapa jenis pengujian yang meliputi uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier.

4.1.3.1 Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat antara *common effect model* dan *fixed effect model* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan pada uji chow didasarkan pada nilai probabilitas cross section F dimana apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect model* sedangkan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka *fixed effect model* yang terpilih.

Tabel 4. 2

Hasil Uji Chow Persamaan I

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.535461	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	70.269459	8	0.0000

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Mengacu pada Tabel 4.2 hasil uji chow pada persamaan I dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Cross-Section F sebesar 0.0000 berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian model yang paling sesuai untuk digunakan dalam persamaan I adalah *fixed effect model*.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Chow Persamaan II

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.812574	(8,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	61.852999	8	0.0000

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Mengacu pada Tabel 4.3 hasil uji chow pada persamaan II menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section F sebesar 0.0000 berada di bawah tingkat signifikansi 0.05 sehingga model yang paling tepat digunakan pada persamaan II adalah *fixed effect model*.

4.1.3.2 Uji Hausman

Uji hausman dilakukan dengan mengacu pada kriteria pengambilan keputusan berdasarkan distribusi chi-square. Apabila nilai probabilitas hasil uji hausman lebih besar dari 0.05 maka model yang dipilih adalah *random effect model* sedangkan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

Tabel 4. 4

Hasil Uji Hausman Persamaan I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.513536	3	0.6791

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Mengacu pada Tabel 4.4 hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section random sebesar 0.6791 berada di atas tingkat signifikansi 0.05 sehingga model yang paling sesuai digunakan untuk persamaan I dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Hausman Persamaan II

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.738595	4	0.2195

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Mengacu pada Tabel 4.5 hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section random sebesar 0.2195 berada di atas tingkat signifikansi 0.05 sehingga model yang paling sesuai digunakan untuk persamaan I dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

4.1.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara *common effect model* dan *random effect model*. Pengambilan

keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai probabilitas dimana apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka model yang digunakan adalah *common effect model* sedangkan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 maka *random effect model* yang dipilih.

Tabel 4. 6
Hasil Uji LM Persamaan I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	41.16264 (0.0000)	2.226405 (0.1357)	43.38904 (0.0000)

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Mengacu pada Tabel 4.6 hasil uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0000 berada di bawah tingkat signifikansi 0.05 sehingga model yang paling tepat digunakan untuk pengujian persamaan I dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

Tabel 4. 7
Hasil Uji LM Persamaan II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.02654 (0.0000)	0.427288 (0.5133)	26.45383 (0.0000)

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Mengacu pada Tabel 4.7 hasil uji lagrange multiplier menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0000 berada di bawah tingkat signifikansi 0.05 sehingga model yang paling tepat digunakan untuk pengujian persamaan II dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi hasil uji t lebih kecil dari 0.05 serta apabila nilai statistik t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel. Dalam kondisi tersebut hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen dapat diterima.

Penentuan nilai t tabel diawali dengan menghitung derajat kebebasan (degree of freedom/df). Derajat kebebasan diperoleh dengan menggunakan rumus $df = n - k - 1$ yaitu jumlah data dikurangi jumlah variabel dan dikurangi satu. Pada persamaan I dalam penelitian ini diperoleh nilai df sebesar 41 yang berasal dari perhitungan $45 - 3 - 1$ dan persamaan II dalam penelitian ini diperoleh nilai df sebesar 40 yang berasal dari perhitungan $45 - 4 - 1$. Berdasarkan derajat kebebasan tersebut dengan tingkat signifikansi 0.05 diperoleh nilai t tabel masing-masing sebesar 2.0195 dan 2.021.

Tabel 4. 8

Hasil Uji t Persamaan I

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/05/26 Time: 22:57
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.338678	0.285083	1.187994	0.2420
CSR	1.537634	0.735774	1.600473	0.1176
BANKSIZE	-7.632650	3.556751	-2.145961	0.0382
DER	0.321328	0.293842	1.093541	0.2809

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung variabel *corporate social responsibility* (X) sebesar 1.600473 dengan nilai signifikansi sebesar 0.1176. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu 2.0195 sementara nilai signifikansi berada di atas tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian variabel *corporate social responsibility* (X) dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis H2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* (X) tidak berpengaruh terhadap *return on asset* (Z).

Tabel 4. 9

Hasil Uji t Persamaan II

Dependent Variable: FS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/05/26 Time: 22:35
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.517154	0.412798	-1.252800	0.2203
CSR	0.151114	0.055945	2.701127	0.0114
ROA	0.072289	0.011011	6.565229	0.0000
BANKSIZE	0.935715	0.463629	2.018241	0.0529
DER	0.073535	0.067587	1.088003	0.2856

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung variabel *corporate social responsibility* (X) sebesar 2.701127 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0114. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2.021 sementara nilai signifikansi berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut hipotesis pertama (H1) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *financial sustainability* (Y).

Berdasarkan tabel hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung variabel *return on asset* (Z) sebesar 6.565229 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai absolut t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 2.021 serta nilai signifikansi berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut hipotesis ketiga (H3) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *financial sustainability* (Y).

4.1.4.2 Koefisien Determinasi

Nilai R Square menunjukkan besarnya proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model analisis. Nilai R^2 berada pada kisaran 0 hingga 1. Nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang rendah dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan hampir seluruh variasi pada variabel dependen.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan I

R-squared	0.687995
-----------	----------

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-square sebesar 0.687995. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 68.79%. Sementara itu sebesar 31.21% variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan II

R-squared	0.786535
-----------	----------

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R-square sebesar 0.786535. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar

78.65%. Sementara itu sebesar 21.35% variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.1.4.3 Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk menguji hipotesis pada variabel mediasi dengan menilai kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y melalui variabel Z (Herlina & Diputra, 2018). Pengambilan keputusan pada uji Sobel dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh mediasi. Dalam penelitian ini pengujian mediasi dilakukan sebagai berikut:

Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas

Diketahui :

a: 1.53763

b: 0.07228

Sa: 0.73577

Sb: 0.01101

Tabel 4. 12

Hasil Uji Sobel

Two-tailed probability	0.04644115
------------------------	------------

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji Sobel pada pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas diperoleh

nilai t tabel sebesar 0.04644115. Sementara itu nilai t hitung pada tingkat signifikansi 0.05 sebesar 2.021. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t tabel lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas mampu memediasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial sustainability*.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Sustainability*

Temuan penelitian menunjukkan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *financial sustainability*. Ditinjau dari sudut pandang Teori *Stakeholder*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipahami sebagai salah satu instrumen strategis perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi CSR mampu memperoleh respons langsung dari stakeholder dalam bentuk peningkatan *financial sustainability*. Hal ini mengindikasikan bahwa pemangku kepentingan pada industri perbankan syariah mulai memberikan perhatian tidak hanya pada kinerja keuangan tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan (Jaelani, 2021).

Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR dapat memperkuat keberlanjutan keuangan perusahaan melalui peningkatan kepercayaan dan reputasi di mata *stakeholder*. Dalam konteks organisasi *corporate social*

responsibility dipahami sebagai investasi strategis yang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan pengembangan bisnis karena mampu membantu perusahaan membangun dan menjaga kepercayaan dengan berbagai pihak yang terlibat seperti pemerintah karyawan pemasok dan investor (Aryanta et al., 2025). Penerapan *corporate social responsibility* berkembang seiring dengan diperkenalkannya konsep *Triple Bottom Line* yang menekankan keseimbangan antara aspek sosial ekonomi dan lingkungan (Dewi & Fitriani, 2024). Konsep *Triple Bottom Line* yang diperkenalkan oleh John Elkington pada tahun 1994 menegaskan bahwa keberlangsungan perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan (*profit*) tetapi juga pada peran perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) serta menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Aisyah & Riswanti (2020) yang menyatakan bahwa pelaksanaan *corporate social responsibility* mampu meningkatkan reputasi serta nilai perusahaan. Reputasi tersebut berperan sebagai aset strategis yang dapat membantu perusahaan menarik minat investor serta memperoleh persyaratan pembiayaan yang lebih menguntungkan sehingga mendorong peningkatan *financial sustainability*. Dengan demikian semakin besar perhatian investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang aktif menjalankan CSR maka kinerja keuangan perusahaan juga cenderung meningkat dan pada akhirnya mendukung tercapainya keberlanjutan keuangan.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Puspita

& Kartini, 2022) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap *financial sustainability*. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh strategi bisnis yang kurang efektif serta pelaksanaan CSR yang tidak proporsional sehingga berpotensi membebani keuangan perusahaan. Selain itu kondisi keuangan yang tidak sehat dapat menjadi sinyal negatif bagi *stakeholder* sehingga manfaat ekonomi dari pelaksanaan CSR tidak dapat dirasakan secara optimal.

Secara kontekstual, selama periode 2020–2024 industri perbankan syariah di Indonesia berada dalam tahap pemulihan pascapandemi yang mendorong perbankan untuk tidak hanya memperkuat permodalan dan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan peran sosialnya kepada masyarakat. Dalam kondisi tersebut, pelaksanaan CSR menjadi salah satu strategi yang dapat memperkuat citra positif perusahaan serta meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. Kepercayaan tersebut pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan dan mendukung tercapainya *financial sustainability*. Implikasi teoretis dari temuan ini menunjukkan bahwa penerapan teori stakeholder dalam konteks perbankan syariah di Indonesia mulai menunjukkan peran yang signifikan. Hal ini menegaskan bahwa perusahaan yang mampu mengelola hubungan dengan *stakeholder* melalui pelaksanaan CSR yang efektif cenderung memiliki tingkat keberlanjutan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, CSR tidak hanya dipandang sebagai kewajiban etis dan regulatif tetapi juga sebagai strategi penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Jaelani, 2021).

Selain ditinjau dari perspektif Teori *Stakeholder*, penerapan *corporate*

social responsibility pada perbankan syariah juga sejalan dengan nilai-nilai dalam ekonomi Islam yang menekankan terciptanya kemaslahatan serta kesejahteraan masyarakat. Nilai tersebut menegaskan pentingnya keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan kelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan usaha. Dalam hal ini, implementasi CSR pada lembaga keuangan syariah tidak semata-mata berfokus pada perolehan keuntungan, tetapi juga diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui berbagai program seperti pemberdayaan ekonomi, bantuan sosial, serta pengembangan sektor pendidikan. Penerapan CSR yang didasarkan pada prinsip tanggung jawab sosial tersebut berpotensi meningkatkan kepercayaan masyarakat sekaligus memperkuat legitimasi sosial perusahaan. Tingkat kepercayaan dari masyarakat dan para pemangku kepentingan tersebut pada akhirnya dapat memberikan dampak positif terhadap stabilitas serta keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan sehingga turut mendukung tercapainya *financial sustainability* pada perbankan syariah secara berkelanjutan (Aprilianti et al., 2025).

4.2.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Temuan penelitian menunjukkan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan Teori *Stakeholder*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipahami sebagai sarana bagi perusahaan untuk membangun dan memelihara hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi terhadap

peningkatan kinerja keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat pelaksanaan CSR belum terinternalisasi secara optimal dalam aktivitas operasional perbankan sehingga belum mampu mendorong peningkatan profitabilitas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kinerja sosial dan kinerja keuangan bersifat tidak langsung (Sariantono & Mahyuni, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Mastura et al., 2023) yang menyatakan bahwa meskipun *Corporate Social Responsibility* memiliki potensi dalam memitigasi risiko serta mendorong peningkatan kinerja jangka panjang pada perbankan pelaksanaannya belum mampu secara signifikan meningkatkan stabilitas keuangan. Hal tersebut disebabkan karena fokus CSR lebih diarahkan pada kinerja keuangan dan perluasan inklusi keuangan sehingga dampaknya terhadap stabilitas keuangan belum dapat dirasakan secara optimal.

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Astuti et al., 2020) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan secara aktif oleh perusahaan memiliki keterkaitan dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan dan CSR mampu menarik minat investor sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas bank yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian semakin intensif perusahaan dalam melaksanakan CSR maka stabilitas keuangan perusahaan cenderung mengalami peningkatan.

Secara kontekstual, dalam industri perbankan syariah di Indonesia, implementasi CSR masih cenderung diposisikan sebagai bentuk kepatuhan

terhadap ketentuan regulasi serta prinsip-prinsip syariah. Fokus utama perbankan masih diarahkan pada penguatan efisiensi operasional dan stabilitas keuangan, sehingga CSR belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan laba. Selain itu, alokasi biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan CSR berpotensi menekan laba dalam jangka pendek, sehingga pengaruhnya terhadap profitabilitas belum terlihat secara signifikan (Azizah & Cahyaningtyas, 2022).

Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, implementasi *corporate social responsibility* pada perbankan syariah pada dasarnya merefleksikan nilai-nilai tanggung jawab sosial yang menekankan pentingnya prinsip keadilan, kepedulian terhadap masyarakat, serta upaya mewujudkan kemaslahatan bersama. Penerapan nilai-nilai tersebut dapat direalisasikan melalui berbagai kegiatan sosial, seperti program pemberdayaan ekonomi masyarakat, penyaluran bantuan sosial, serta aktivitas lain yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan umat. Meskipun demikian, dalam perspektif Islam pelaksanaan tanggung jawab sosial tidak semata-mata ditujukan untuk memperoleh keuntungan finansial secara langsung, melainkan lebih sebagai bentuk komitmen moral dan sosial lembaga keuangan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, dampak dari implementasi CSR umumnya lebih terlihat dalam jangka panjang melalui peningkatan kepercayaan, reputasi, serta legitimasi sosial perusahaan, sehingga pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas tidak selalu dapat diamati secara langsung dalam jangka pendek (Muslihati et al., 2018).

Implikasi teoretis dari temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, Teori *Stakeholder* belum sepenuhnya mampu menjelaskan hubungan langsung antara CSR dan profitabilitas. Temuan ini menegaskan bahwa penciptaan nilai sosial tidak secara otomatis bertransformasi menjadi nilai ekonomi. Oleh karena itu, Teori *Stakeholder* perlu mempertimbangkan keberadaan mekanisme mediasi serta karakteristik dan kondisi industri dalam menjelaskan hubungan antara CSR dan kinerja keuangan.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Sustainability*

Temuan penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap *financial sustainability*. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin kuat dalam mempertahankan keberlangsungan keuangannya. Dalam perspektif Teori *Stakeholder*, profitabilitas merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai ekonomi yang menjadi landasan bagi pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Bank yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung mempunyai kapasitas yang lebih besar untuk memperkuat struktur permodalan, meningkatkan likuiditas, serta menjaga stabilitas operasional, sehingga berkontribusi terhadap tercapainya *financial sustainability* (Adhima & Hariadi, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Azijah & Wiyono, 2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) berperan dalam memperkuat ketahanan serta keberlanjutan

kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian profitabilitas dapat dipandang sebagai salah satu indikator utama yang mencerminkan stabilitas dan keberlanjutan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan (Sutikno, 2022) yang menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu secara langsung berdampak pada tercapainya stabilitas keuangan yang berkelanjutan terutama apabila tidak diiringi dengan pengelolaan risiko yang efektif serta dukungan struktur permodalan yang sehat.

Secara kontekstual, industri perbankan syariah di Indonesia masih berada dalam fase penguatan daya saing dan stabilitas keuangan. Dalam kondisi tersebut, profitabilitas menjadi indikator utama yang digunakan oleh regulator, investor, dan masyarakat dalam menilai tingkat keberlanjutan bank. Stabilitas laba memungkinkan perbankan untuk memperkuat permodalan, meningkatkan kemampuan dalam mengelola risiko, serta menjaga kepercayaan publik dalam jangka panjang (Liana, 2019).

Dalam perspektif ekonomi Islam, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak semata-mata dipandang sebagai pencapaian ekonomi, melainkan juga sebagai upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha serta memberikan kontribusi yang lebih luas bagi kesejahteraan masyarakat. Laba yang diperoleh melalui mekanisme yang halal serta dikelola secara amanah memberikan peluang bagi lembaga keuangan syariah untuk memperkuat kinerja operasional, meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, serta mendukung pelaksanaan berbagai program sosial yang bermanfaat bagi

masyarakat. Oleh karena itu, profitabilitas dalam perbankan syariah tidak hanya mencerminkan keberhasilan dari sisi kinerja keuangan tetapi juga menjadi landasan penting dalam mewujudkan tanggung jawab sosial serta keberlanjutan lembaga keuangan dalam jangka panjang (Aryanti et al., 2025).

Implikasi teoritis dari temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas berperan sebagai mekanisme utama penciptaan nilai dalam kerangka Teori *Stakeholder* pada sektor perbankan syariah. Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan keuangan tidak dapat dipisahkan dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, dalam konteks ini Teori *Stakeholder* cenderung beroperasi secara pragmatis, di mana penciptaan nilai ekonomi menjadi fondasi utama sebelum nilai sosial dan lingkungan dapat memberikan dampak yang signifikan (Makikama et al., 2025).

4.2.4 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Financial Sustainability melalui Profitabilitas

Temuan penelitian menunjukkan profitabilitas berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *corporate social responsibility* dan *financial sustainability*. Dalam perspektif Teori *Stakeholder*, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipandang sebagai strategi perusahaan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Pelaksanaan CSR yang efektif berpotensi meningkatkan tingkat kepercayaan *stakeholder*, memperkuat reputasi perusahaan, serta menciptakan citra positif di mata masyarakat. Kondisi tersebut dapat mendorong peningkatan aktivitas bisnis perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja

keuangan yang tercermin melalui profitabilitas. Peningkatan profitabilitas tersebut selanjutnya berperan dalam memperkuat kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas operasional serta keberlanjutan keuangannya sehingga mendukung tercapainya *financial sustainability*. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial sustainability* tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, implementasi CSR yang dilakukan secara konsisten mampu menciptakan nilai ekonomi bagi perusahaan melalui peningkatan profitabilitas, yang kemudian menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan keuangan perusahaan (Aulia et al., 2024).

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Aini et al., 2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memperkuat keterkaitan antara *corporate social responsibility* dan *financial sustainability*. Pelaksanaan CSR secara berkelanjutan tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan publik tetapi juga mendorong perbaikan kinerja keuangan. Peningkatan profitabilitas tersebut selanjutnya berperan dalam memperkuat kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan keuangannya dalam jangka panjang.

Secara kontekstual, dalam industri perbankan syariah di Indonesia, pelaksanaan CSR dapat menjadi salah satu instrumen strategis dalam memperkuat hubungan antara lembaga keuangan dengan masyarakat. Program CSR yang dijalankan secara berkelanjutan berpotensi meningkatkan

kepercayaan publik, memperluas basis nasabah, serta mendorong peningkatan aktivitas penghimpunan dana dan pembiayaan. Kondisi tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank yang kemudian mendukung tercapainya *financial sustainability* (Aini et al., 2025).

Temuan empiris dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan *corporate social responsibility* oleh perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan indikator kinerja keuangan khususnya *return on assets*. Hal ini menunjukkan bahwa program CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga berpotensi meningkatkan reputasi institusional, memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, aktivitas CSR yang dijalankan perusahaan mampu menghasilkan nilai ekonomi yang kemudian tercermin dalam peningkatan profitabilitas perusahaan (Munawaroh et al., 2023).

Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, implementasi tanggung jawab sosial perusahaan pada lembaga keuangan syariah merefleksikan nilai-nilai kepedulian sosial, prinsip keadilan, serta upaya untuk mewujudkan kemaslahatan bagi masyarakat. Dalam kerangka ekonomi Islam, kegiatan bisnis tidak semata-mata berorientasi pada perolehan keuntungan, melainkan juga diarahkan untuk memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan *corporate social responsibility* yang dilakukan secara berkelanjutan berpotensi meningkatkan kepercayaan

masyarakat sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Tingkat kepercayaan tersebut pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan usaha serta peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dalam perspektif ekonomi Islam, tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya memiliki dimensi moral dan sosial tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas yang pada akhirnya mendukung terciptanya *financial sustainability* dalam jangka panjang (Sundari et al., 2026).

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *financial sustainability* melalui peran profitabilitas sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR yang optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan terlebih dahulu yang kemudian berkontribusi terhadap terciptanya stabilitas serta keberlanjutan keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terkait Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Financial Sustainability* dengan Profitabilitas Sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2024, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *financial sustainability*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penerapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh bank umum syariah di Indonesia, maka semakin besar pula kontribusinya dalam mendukung stabilitas serta keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.
2. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya pelaksanaan *corporate social responsibility* belum mampu meningkatkan tingkat keuntungan bank umum syariah di Indonesia sehingga aktivitas CSR tidak secara langsung berdampak pada kinerja laba perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *financial sustainability*. Artinya semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin meningkat *financial sustainability* bank umum syariah di Indonesia sehingga kemampuan bank dalam menjaga keberlanjutan keuangan menjadi lebih kuat.

4. Profitabilitas mampu memediasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *financial sustainability*. Artinya *corporate social responsibility* dapat memengaruhi *financial sustainability* melalui profitabilitas sebagai variabel perantara dalam hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh bank umum syariah di Indonesia berpotensi meningkatkan kinerja keuangan yang tercermin melalui profitabilitas yang selanjutnya berkontribusi terhadap terciptanya keberlanjutan keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini merekomendasikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan:

1. Bagi akademisi, penelitian mengenai *corporate social responsibility* terhadap *financial sustainability* melalui profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain serta memperluas periode pengamatan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan keuangan perusahaan.
2. Bagi pihak perusahaan perbankan syariah, diharapkan dapat terus

mengoptimalkan pelaksanaan *corporate social responsibility* secara lebih terarah dan terintegrasi dengan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini penting agar program CSR tidak hanya berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial tetapi juga dapat mendukung terciptanya *financial sustainability* dalam jangka panjang.

3. Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan aspek *corporate social responsibility*, profitabilitas, serta *financial sustainability* dalam pengambilan keputusan investasi, karena ketiga aspek tersebut dapat mencerminkan stabilitas serta keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Yuniarti. (2020). *Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Beserta Faktor yang Mempengaruhinya*. 5(September), 120–130.
- Abdurrahman, F. (2024). Design Pengembangan Transformasi Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) Menuju Creating Shared Value (CSV) Di PT Hyundai Motor Manufacturing Indonesia (HMMI). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v10i1.1856>
- Adhima, M. F., & Hariadi, B. (2012). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia*.
- Aditya, M. N. (2017). Pengaruh Sustainability Reporting, Pertumbuhan Perusahaan dan Good Corporate Governance Perusahaan Terhadap Pengungkapan Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Development Studies Research*, 3(1), 43.
- Adnan, A., Ridwan, R., & Fildzah, F. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 49–64. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5386>
- Agustina, L., Nurmallasari, E., & Astuty, W. (2023). Corporate Social

- Responsibility dan Risiko Investasi Terhadap Reputasi Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(1), 687–699. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1218>
- Aini, S. N., Haryati, T., & Widodo, U. P. W. (2025). *Peran Strategis Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh GCG , CSR , dan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan*. 11(1), 108–125.
- Aisyah, E. N., & Riswanti, R. (2020). Islamic Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Sebagai Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 11(2), 179–190. <https://doi.org/10.33558/jrak.v11i2.2061>
- Akbar, T., Taqi, M., & Machfudzoh, A. (2022). *The Mediation Role of Islamic Social Reporting in the Effect of Good Corporate Governance on Financial Sustainability: The Case of the Indonesia Islamic Bank*. 3(12), 122–132.
- Alfaiz, D. R., & Aryati, T. (2019). *Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Sustainability Report dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi*. 2(2), 112–130.
- Amalia. (2019). Regulasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia. *Экономика Региона*, 19(19), 19.
- Amalia, B. N. (2021). *Pengaruh Faktor Makro Ekonomi dan Financial Performance terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2019*. 1–119.
- Amyulianthy, R., Shalihah, M., Haryanti, T., Apriyanto, A., & Hakim, C. A. (2025). *Kecerdasan Finansial: Mengelola Keuangan Bisnis untuk Pertumbuhan*

Berkelanjutan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Annisa, P., & Riesmiyantiningtias, N. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Ikraith-Ekonomika*, 8(2), 208–215. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i2.4321>

Aprilianti, A., Cahyani, F. N., & Suhatmi, E. C. (2025). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Reputasi Perbankan Syariah dengan Perpektif Syariah Enterprise Theory (SET)*. 724–730.

Aryanta, A. P., Putri, N. M. C., & Zikri, S. A. (2025). Implementasi Corporate Governance dan Hubungannya dengan Penerapan Corporate Social Responsibility : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 217–227.

Aryanti, W., Syanda, H., & Masyhuri. (2025). *Konsep Laba dalam Perspektif Syariah : Etis terhadap Keberkahan dan Keadilan Ekonomi bagi Entitas Bisnis*. 1(2), 192–200.

Asari, A., Zulkarnaini, Hartatik, Anam, A. C., Suparto, Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Maswar, Syukrilla, W. A., Murni, N. S., & Sukwika, T. (2023). *Pengantar Statistika*.

Astuti, Mursalim, & Kalsum, U. (2020). Intervening Profitabilitas : Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(4), 607–618. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i4.1188>

Astuti, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengukuran Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah

- Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (ISR). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1).
<https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.165>
- Asyiah, N. (2018). Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus : IPM Kalimantan Selatan Periode 2010-2016). *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Aulia, D., Ningtyas, P., & Rusmawati, Z. (2024). *The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on Company Value With Financial Performance as an Intervening Variable*. 1(8), 23–35.
- Azijah, A. N., & Wiyono, S. (2025). *Pengaruh Rasio Camel dan Financial Sustainability Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. 5(2), 521–530.
- Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2022). *Pengaruh CSR , Kinerja Lingkungan , dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas(Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar dan Bahan Kimia)*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i2.1557>
- Baarsyah, M. I. P., & Welkom, S. S. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1–8.
<https://doi.org/10.70248/joieaf.v2i1.2818>
- Basuki, D. A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. 1–236.
- Bernard, K., Daniel, K., & Jeketule, S. (2021). *Influence of Corporate Social*

Responsibility on Financial Sustainability Among Charitable Organizations in Nakuru County, Kenya. 2(1), 167–186.

Dewi, & Fitriani. (2024). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) pada Bank Woori Saudara dengan Pendekatan Triple Bottom Line (TBL). *Jurilma: Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 1(2), 110–121. <https://doi.org/10.69533/s7q51070>

Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>

Dewi, & Suwarno. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>

Fahrany, A. N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *E-Theses UIN Malang*, 2013–2015.

Fauziah, F., Latief, A., & Jamal, S. W. (2020). *The Determinants of Islamic Banking Capital Structure in Indonesia*. 5(2), 125–138.

Fauziyah, N., & Wardana, G. K. (2022). *Pengaruh Return on Assets, Bank Size dan Inflasi Terhadap Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia*. 7(30), 605–619.

- Firdaus, R. F., & Sisdianto, E. (2024). *Analisis Ratio Profitabilitas Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia : Studi Kasus Laporan Tahun 2022-2023*. 7384–7391.
- Fitri, A. F. U., & Pertiwi, I. F. P. (2022). *The Influence of Inflation , Exchange Rate , Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) to Financial Sustainability Ratio with Return on Aset (ROA) as Mediation*. 2(3), 95–113. <https://doi.org/10.47153/afs23.3802022>
- Fitrianingsih. (2025). *An Empirical Study on the Determinants of Bank Financial Stability : the Moderating Role of Bank Size in the Relationship Between Financial Performance*. 8(3), 11277–11290.
- Fortuna, S. M., Eliza, A., & Nurmalia, G. (2024). *Determinan Financial Sustainability Ratio Bank Umum Syariah di Indonesia*. IX(Ii), 255–274.
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.
- Haikal, M. F., Putri, H. F., Zahratunisa, N., Salsabila, D. P., Ferdian, P. R., Fitriyani, N., Kusnadi, M., Tandayu, L. E., Yuliasuti, A., Angraeni, M., & Azzahro, W. R. (2025). Analisis Profitabilitas dalam Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan di PT. IBU (Indo Beras Unggul). *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 204–217. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i1.2076>
- Harpeni, Isnaeni, N., & Aprizal, Y. Z. (2024). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Metode RGEC Tahun 2021 - 2023. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(05), 1828–1839.

- Harrison, J. S., & Wicks, A. C. (2013). Stakeholder Theory, Value, and Firm Performance. *Business Ethics Quarterly*, 23(1), 97–124.
<https://doi.org/10.5840/beq20132314>
- Harsono, M. (2002). *Prosedur Pengujian Variabel Kontrol dan Moderator dalam Penelitian Perilaku dengan Menggunakan SPSS 10.00*. 1–7.
- Hasan, N. (2024). Mengelola Konflik dalam Implementasi Corporate Social Responsibility dan Dampaknya Terhadap Lingkungan. *Environment Conflict*, 1(2), 97–106. <https://doi.org/10.61511/enviroinc.v1i2.2024.1203>
- Hayati, N., Yulianto, E., & Syafdinah. (2020). Peranan Keuangan Berkelanjutan Pada Industri Perbankan Dalam Mendukung Sustainable Development Goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1633–1652.
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.473>
- Herlina, & Diputra, T. T. (2018). *Implementasi Rumus Sobel pada Web dengan Topik Regresi Linear Menggunakan Variabel Intervening*. 1, 19–24.
- Hildawati, Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., Wakhyudin, Setiawan, H., Hadiyat, Y., Sroyer, A. M., & Saktisyahputra. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa*.
- Hussain, R. I., Bashir, S., & Hussain, S. (2020). Financial Sustainability and Corporate Social Responsibility Under Mediating Effect of Operational Self-Sustainability. *Frontiers in Psychology*, 11(December), 1–13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.550029>
- Iftitah, A. N. (2024). *Pengaruh Utilitarian Motivation dan Hedonic Motivation*

- terhadap Purchase Decision (Studi pada Konsumen Toko Retail Indogrosir Kota Malang)*. 1–148.
- Illahi, M. K., Alfarisi, M. F., & Rahim, R. (2025). *Analysis of Return on Assets (ROA) and the Development of Islamic Banking in Five Southeast Asian Countries Based on Profitability*. 8.
- Indarti, Apriliyani, I. B., & Aljufri. (2021). Pengaruh Eksternal Auditor, Komisaris Independen, dan Komite Pemantau Risiko, Terhadap Sustainable Finance pada Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia, Periode 2017-2018). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(1).
- Indrawati, L., Suci, M., & Andiani, N. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 40. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26188>
- Jaelani, D. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Model Manajemen Perusahaan Dalam Mencapai Keunggulan Kompetitif. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 62–71. <https://doi.org/10.54783/jin.v3i3.485>
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Kajang, D., Pungus, G., & Sumanti, E. (2025). Sustainable Business and Corporate Financial Sustainability. *Journal of Accounting and Finance Management*,

6(2), 598–610. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1877>

Khinanah, S. (2025). *Peningkatan Financial Sustainability Berbasis Good Corporate Governance pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*.

Li, Y., Ashhari, Z. M., & Fan, Y. (2022). Financial Sustainability and Capital Leverage of Microfinance Institutions in China: The Mediating Role of Profitability. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2153411>

Liana, S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report*. 2(2), 199–208.

Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). *Pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah Tbk Bulan Januari-November 2020)*. 11(2), 156–165.

Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 1–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>

Makikama, R. L. S., Takidah, E., & Ulupui, I. G. K. A. (2025). *Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 1(3), 1134–1148.

Mastura, A., Pangiuk, A., & Fielnanda, R. (2023). *Pengaruh Good Corporate*

- Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 136–151. <https://doi.org/10.24815/jdab.v2i2.4214>
- Mita, A. F., Silalahi, H. F., & Halimatussadiyah, A. (2018). *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure and Banks ' Financial Performance in Five ASEAN Countries*. 21(2), 159–167. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i2.1437>
- Munawaroh, S., Kannapadang, D., & Ganie, D. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di BEI*. 4(2), 269–280.
- Muslihati, Siradjuddin, & Syahrudin. (2018). *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Syariah*. 2(1).
- Mustika, D. (2024). *Strategi Dan Tantangan Dalam Menghadapi Dinamika Ekonomi Global*. 4.
- Nafis, B. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(3), 418–425. <https://doi.org/10.29103/jam.v>
- Nandemar, D., & Amiruddin. (2020). Corporate Social Responsibility (CSR) Berkeadilan Sosial. *Accounting Profession Journal (ApaJi)*, 2(2), 56–71.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>

- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nunzikir. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Serta Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening (Studi pada BNI Syariah Cabang Banda Aceh)*.
- Nurfarah. (2020). *Pengaruh Workplace Spirituality terhadap Perilaku Pro - Lingkungan dengan Motivasi Intrinsik sebagai Variabel Mediasi pada Karyawan BPJS Kesehatan Surakarta*. 2, 1–9.
- Nurhikmah, S., & Rahim, R. (2021). *Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan*. 18, 25–47.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, & Indah, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155–169.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v1i1.1135>
- Nurvita, T., & Dayanti, E. (2021). *Faktor - Faktor yang Memengaruhi Financial Sustainability (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. 24(2), 181–192.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. 1–15.
- Pangestu, J. C., & Hati, D. P. (2024). *Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Sektor Perbankan di BEI Periode 2019-2022*.

8, 3007–3017.

Prasetyoningrum, A. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, dan Umur Perusahaan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147.

Pratama, T. L., Sihaloho, R. R., Elita, I., & Sandi, K. (2020). *Menjaga Stabilitas Penjualan dalam Upaya Mencapai Kinerja Keuangan yang Optimal di Tengah Pandemi Covid 19*.

Pratiwi, Nurulrahmatia, & Muniarty. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jeam.v19i1.15436>

Pratiwi, & Yudiana. (2023). Peran Islamic Corporate Social Responsibility dalam Memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 3(2), 107–124. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v3i2.825>

Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

Purwaningtyas, H., & Hartono, U. (2020). *Pengaruh GDP, Inflasi, Kurs, CAR, FDR, Financing dan Bank Size terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2017*. 8(21), 352–367.

Purwanti, D. (2024). *Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis*

- Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Dan Teknologi*, 1(4), 127–136. <https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.399>
- Puspita, A. D., & Kartini, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 330–337. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4059>
- Puspitasari, D. (2019). *Perbandingan Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan terhadap Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan*. 5(1), 24–37.
- Rahim, S. A. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responbility dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Sustainability dengan Financial Stability Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2019-2023* (Issue February).
- Renaldo, L. (2020). *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment di Negara Asean Plus Three (Studi Kasus pada 8 Negara Asean Plus Three)*. 2, 1–9.
- Rina, & Rofiuddin, M. (2021). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.7>
- Romauli, R. (2012). Implementasi ISO 26000 dan Pelaporan serta Pengungkapan Berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (Studi Kasus pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper, Tbk). In *Fmipa Ui*.

- Saputri. (2010). Analisis Corporate Social Responsibility Sebagai Pembentuk Citra Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Pelanggan PT Fast Food Indonesia di Kota Semarang. *Skripsi, Universitas*.
- Saputri. (2019). *Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Berkelanjutan Perusahaan*. 11(1), 24–32.
- Saputri, P. L., Ahmadi, H., & Mutiani, T. (2025). *Capital Structure, Efficiency, and Profitability: Key Drivers of Islamic Banking's Financial Stability in ASEAN*. 11(1), 1–12.
- Saragih, A. P. G., & Mutmainah, S. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Financial Distress Badan Usaha Milik Negara dan Swasta(Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar pada BEI Tahun 2018-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023). Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Sariantono, N. E., & Mahyuni, L. P. (2019). Apakah Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Lq45? *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2145>
- Satriadi, J. (2019). Pengaruh Aturan One Month Notice dan Tunjangan Service Charge bagi Karyawan Hotel Terhadap Kepuasan Kerja yang Meningkatkan Kinerja Karyawan di Horison Group Hotels Yogyakarta.

- Segarawasesa, F. S., Jauhari, N. A., & Sulistianingtyas, L. R. (2021). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility pada Bank Syariah di Indonesia. *AKUISISI | Jurnal Akuntansi ONLINE*, 17(02), 121–130. <http://dx.doi.org/10.24217>
- Shahnia, N. A., & Davianti, A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 277–290.
- Shiddiqy, M. A. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Menggunakan Rasio Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.31958/imara.v3i2.1659>
- Sudaryono. (2011). Aplikasi Analisis (Path Analysis) Berdasarkan Urutan Penempatan Variabel dalam Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 17, N, 391–403.
- Sufyati. (2017). *Corporate Social Responsibility: Kajian Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. 12(1).
- Sugiarto, & Lestari, H. S. (2018). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267–280. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v10i2.2510>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

- Sumiyati, Y., Hendar, J., & Wiyanti, D. (2023). Pengaturan CSR dalam Rangka Percepatan Pembangunan Sosial dan Lingkungan di Indonesia. *Anterior Jurnal*, 22(3), 185–196. <https://doi.org/10.33084/anterior.v22i3.5310>
- Sundari, R., Salwa, & Masyhuri. (2026). *Analisis Perbandingan Teori Keadilan dan Teori Stakeholder dalam Menilai Tanggung Jawab Sosial Syariah Islam*. 1(3).
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Sutikno, H. T. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Sustainability Bank Syariah di Indonesia dengan Variabel Moderating Kepemilikan Institusional pada Tahun 2015-2019*.
- Syahrani, S., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jma*, 2(11), 1–14.
- Tao, J., Shan, P., Liang, J., & Zhang, L. (2024). Influence Mechanism between Corporate Social Responsibility and Financial Sustainability: Empirical Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 16(6), 1–23. <https://doi.org/10.3390/su16062406>
- Thaib, M., Nazar, R., & Putra, D. (2017). Penerapan CSR Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung CSR (CSR Support) di Seluruh PTS di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.823>
- Trisnawati, R. (2012). *Pengukuran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia*. 103–121.

- Valdiansyah, R. H., & Widiyati, D. (2024). Peranan Sustainable Finance pada Industri UMKM Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(1), 47–55. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i1.713>
- Wafula, D. N., & Musiega, M. (2016). Influence of Financial Performance on Financial Sustainability of Microfinance Institutions in Kenya. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 4(October), 295–302. <https://www.researchgate.net/publication/309479311>
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Waruwu, M. (2022). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Widodo, S., Lestari, S. S., Widowati, M., Hasanah, S., & Sari, M. K. (2025). *Financial Sustainability : Analisis Faktor Internal pada Bank Syariah*. 4(1), 395–408.
- Wijaksana, F. V., Syafrida, I., & Hasanah, N. (2021). *Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah Menggunakan Islamic Social Reporting Index*. 8(2).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.

<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

Yaseen, A., & Widarjono, A. (2024). *Does bank size matter for Islamic banks ' profitability? The insight from Indonesia*. 2, 197–204.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran I

Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Rania Annisa' Karyanto

Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 12 September 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Karang Anyar No. 58, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa
Timur

Telepon / HP : 081806369789

Email : raniyyaannisa@gmail.com

Pendidikan Non Formal

2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang

2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2024-2025 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 2

Data Sekunder Sebelum Diolah

Nama Bank	Periode	CSR	FS	ROA	Bank Size	DER
		X1	Y	Z	Kontrol	Kontrol
Muamalat	2020	0.2624	1.27411	0.03	10.84429527	2.39929418
	2021	0.2695	1.27571	0.02	10.98357939	13.7764676
	2022	0.433	1.14897	0.09	11.02457862	10.7962322
	2023	0.44	1.06335	0.02	11.11174616	11.8360813
	2024	0.4752	1.04688	0.03	11.0024831	10.5008622
	2025	0.4752	1.04688	0.03	11.0024831	10.5008622
Aceh	2020	0.199	2.07881	1.73	17.053442182	0.97934549
	2021	0.397	2.22715	1.87	17.153797461	0.95973319
	2022	0.39	2.32107	2	17.174742827	1.18904194
	2023	0.35	2.28904	2.05	17.232263226	1.12308007
	2024	0.4	2.26184	2.01	17.279394560	0.95421803
BJB	2020	0.18	1.55547	0.41	22.907557600	1.17974733
	2021	0.38	1.76217	0.96	23.061107022	1.46931813
	2022	0.4468	1.87226	1.14	16.592500456	2.05823552
	2023	0.45	1.66688	0.62	23.336996601	2.15242844
	2024	0.44	1.57939	0.57	23.405945456	2.56358177
Mega	2020	0.1	1.89706	1.74	16.59544269	3.26992274
	2021	0.0993	2.50323	4.08	16.45754566	0.65800716
	2022	0.1915	2.51907	2.59	16.5925005	0.46912943
	2023	0.1986	2.12242	1.96	16.49424962	0.8816721
	2024	0.312	1.92645	2.04	16.58776022	1.07944055
BTPN	2020	0.156	2.58505	7.16	16.614924069	0.44786569
	2021	0.177	3.18712	10.72	16.73564908	0.35843395
	2022	0.355	3.31397	11.43	16.86771654	0.34618479
	2023	0.426	2.49926	6.34	16.88055273	0.31188009
	2024	0.461	2.52634	6.33	16.89501304	0.30393446
Panin Dubai	2020	0.078	0.99817	0.06	16.24049751	3.59475348
	2021	0.1064	0.48972	-6.72	16.48454304	3.21156381

	2022	0.1064	1.32277	1.79	16.50957934	3.18865841
	2023	0.106	1.21968	1.51	16.6676977	3.16435324
	2024	0.1064	1.08934	0.65	16.63672014	3.350972
Victoria	2020	0.092	1.24905	0.62	14.6466908	5.05001884
	2021	0.0851	1.44579	0.71	14.32283948	3.60117408
	2022	0.156	1.45379	0.45	14.56259179	0.98959971
	2023	0.213	1.76093	1.45	14.94117982	0.83431455
	2024	0.149	1.62017	0.84	15.018414691	0.8046246
BCA	2020	0.418	1.11702	1.1	9.181971761	2.53192108
	2021	0.43	1.12188	1.1	9.272591905	2.74623346
	2022	0.142	1.14826	1.3	9.44698438	3.32287011
	2023	0.34	1.18434	1.5	9.579950297	3.69479319
	2024	0.35	1.20695	1.6	9.719654855	4.23185991
KB Bukopin	2020	0.24	1.01477	0.04	15.46861869	2.79072858
	2021	0.199	0.5548	-5.48	15.64331599	1.84056618
	2022	0.4468	0.86129	-6.27	15.76330821	2.78301603
	2023	0.1773	0.48499	-7.71	15.88496161	2.39667879
	2024	0.1773	1.03412	-7.55	15.9724808	3.02819901

Lampiran 3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	CSR	FS	ROA	BANKSIZE	DER
Mean	0.269066	1.619576	1.087333	15.53001	2.871579
Median	0.240000	1.453790	1.100000	16.48454	2.396679
Maximum	0.475177	3.313970	11.43000	23.40595	13.77647
Minimum	0.078000	0.484990	-7.710000	9.181972	0.303934
Std. Dev.	0.134870	0.677315	3.783326	3.566855	3.073391
Skewness	0.104696	0.542148	0.024314	0.118467	2.209256
Kurtosis	1.449437	2.708320	4.888560	3.281417	7.388787
Jarque-Bera	4.590169	2.363954	6.691919	0.253750	72.72131
Probability	0.100753	0.306672	0.035226	0.880844	0.000000
Sum	12.10797	72.88090	48.93000	698.8504	129.2210
Sum Sq. Dev.	0.800353	20.18523	629.7965	559.7880	415.6123
Observations	45	45	45	45	45

Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil Uji Chow Persamaan I

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.535461	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	70.269459	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 03/06/26 Time: 14:07

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.346648	3.312400	0.708443	0.4827
CSR	4.659619	4.209587	1.106906	0.2748
BANKSIZE	-0.084093	0.180226	-0.466597	0.6433
DER	-0.420360	0.212072	-1.982153	0.0542

Root MSE	3.538073	R-squared	0.105571
Mean dependent var	1.087333	Adjusted R-squared	0.040125
S.D. dependent var	3.783326	S.E. of regression	3.706646
Akaike info criterion	5.542819	Sum squared resid	563.3082
Schwarz criterion	5.703412	Log likelihood	-120.7134
Hannan-Quinn criter.	5.602686	F-statistic	1.613101
Durbin-Watson stat	0.519548	Prob(F-statistic)	0.201063

Hasil Uji Chow Persamaan II

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.812574	(8,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	61.852999	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: FS

Method: Panel Least Squares

Date: 03/06/26 Time: 14:10

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.872846	0.266162	3.279385	0.0022
CSR	0.452642	0.341188	1.326663	0.1921
ROA	0.137064	0.012473	10.98892	0.0000
BANKSIZE	0.038561	0.014432	2.671905	0.0109
DER	-0.042816	0.017730	-2.414861	0.0204

Root MSE	0.279104	R-squared	0.826336
Mean dependent var	1.619576	Adjusted R-squared	0.808970
S.D. dependent var	0.677315	S.E. of regression	0.296034
Akaike info criterion	0.507755	Sum squared resid	3.505447
Schwarz criterion	0.708495	Log likelihood	-6.424485
Hannan-Quinn criter.	0.582589	F-statistic	47.58247
Durbin-Watson stat	0.594936	Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil Uji Hausman Persamaan I

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.513536	3	0.6791

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CSR	-1.347079	-0.794310	0.566413	0.4627
BANKSIZE	-0.127155	-0.047981	0.039162	0.8891
DER	-0.014735	-0.072320	0.003840	0.3527

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 03/06/26 Time: 14:07
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.466824	5.086733	0.681542	0.5003
CSR	-1.347079	3.206898	-0.420057	0.6772
BANKSIZE	-0.127155	0.317088	-0.401010	0.6910
DER	-0.014735	0.188615	-0.078125	0.9382

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	1.620623	R-squared		0.812338
Mean dependent var	1.087333	Adjusted R-squared		0.749784
S.D. dependent var	3.783326	S.E. of regression		1.892480
Akaike info criterion	4.336831	Sum squared resid		118.1888
Schwarz criterion	4.818608	Log likelihood		-85.57670
Hannan-Quinn criter.	4.516433	F-statistic		12.98620
Durbin-Watson stat	2.084966	Prob(F-statistic)		0.000000

Hasil Uji Hausman Persamaan II

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.738595	4	0.2195

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CSR	0.034578	0.122212	0.005298	0.2286
ROA	0.092223	0.194637	0.000043	0.0587
BANKSIZE	-0.018156	0.012626	0.000331	0.0906
DER	-0.021740	-0.029932	0.000032	0.1473

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: F5
Method: Panel Least Squares
Date: 03/06/26 Time: 14:10
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.854389	0.450576	4.115593	0.0003
CSR	0.034578	0.282838	0.122253	0.9035
ROA	0.092223	0.015312	6.022872	0.0000
BANKSIZE	-0.018156	0.027960	-0.648375	0.5207
DER	-0.021740	0.016592	-1.310248	0.1994

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.140378	R-squared		0.956069
Mean dependent var	1.619576	Adjusted R-squared		0.939595
S.D. dependent var	0.677315	S.E. of regression		0.166468
Akaike info criterion	-0.511201	Sum squared resid		0.887149
Schwarz criterion	0.010724	Log likelihood		24.50201
Hannan-Quinn criter.	-0.316532	F-statistic		58.03514
Durbin-Watson stat	1.738670	Prob(F-statistic)		0.000000

Hasil Uji Lagrange Multiplier Persamaan I

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	41.16264 (0.0000)	2.226405 (0.1357)	43.38904 (0.0000)
Honda	6.415812 (0.0000)	-1.492114 (0.9322)	3.481580 (0.0002)
King-Wu	6.415812 (0.0000)	-1.492114 (0.9322)	2.485864 (0.0065)
Standardized Honda	8.372270 (0.0000)	-1.323724 (0.9072)	1.530564 (0.0629)
Standardized King-Wu	8.372270 (0.0000)	-1.323724 (0.9072)	0.407923 (0.3417)
Gourieroux, et al.	--	--	41.16264 (0.0000)

Hasil Uji Lagrange Multiplier Persamaan II

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	26.02654 (0.0000)	0.427288 (0.5133)	26.45383 (0.0000)
Honda	5.101622 (0.0000)	-0.653673 (0.7433)	3.145175 (0.0008)
King-Wu	5.101622 (0.0000)	-0.653673 (0.7433)	2.411701 (0.0079)
Standardized Honda	7.477100 (0.0000)	-0.448510 (0.6731)	1.265753 (0.1028)
Standardized King-Wu	7.477100 (0.0000)	-0.448510 (0.6731)	0.410304 (0.3408)
Gourieroux, et al.	--	--	26.02654 (0.0000)

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T Persamaan I

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/05/26 Time: 22:57
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.338678	0.285083	1.187994	0.2420
CSR	1.537634	0.735774	1.600473	0.1176
BANKSIZE	-7.632650	3.556751	-2.145961	0.0382
DER	0.321328	0.293842	1.093541	0.2809
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.362981	0.3529
Idiosyncratic random			0.491530	0.6471
Weighted Statistics				
Root MSE	0.448246	R-squared	0.687995	
Mean dependent var	0.216394	Adjusted R-squared	0.599891	
S.D. dependent var	0.491395	S.E. of regression	0.481494	
Sum squared resid	9.041613	F-statistic	1.365629	
Durbin-Watson stat	1.728031	Prob(F-statistic)	0.258226	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.218324	Mean dependent var	0.417741	
Sum squared resid	12.95018	Durbin-Watson stat	1.206485	

Hasil Uji T Persamaan II

Dependent Variable: FS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/05/26 Time: 22:35
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.517154	0.412798	-1.252800	0.2203
CSR	0.151114	0.055945	2.701127	0.0114
ROA	0.072289	0.011011	6.565229	0.0000
BANKSIZE	0.935715	0.463629	2.018241	0.0529
DER	0.073535	0.067587	1.088003	0.2856
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.076296	0.2046
Idiosyncratic random			0.150422	0.7954
Weighted Statistics				
Root MSE	0.149151	R-squared	0.786535	
Mean dependent var	0.289291	Adjusted R-squared	0.757091	
S.D. dependent var	0.330136	S.E. of regression	0.161498	
Sum squared resid	0.756362	F-statistic	26.71339	
Durbin-Watson stat	2.239313	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.858032	Mean dependent var	0.404400	
Sum squared resid	0.931048	Durbin-Watson stat	1.819167	

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan I

R-squared	0.687995
Adjusted R-squared	0.599891
S.E. of regression	0.481494
F-statistic	1.365629
Prob(F-statistic)	0.258226

Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II

R-squared	0.786535
Adjusted R-squared	0.757091
S.E. of regression	0.161498
F-statistic	26.71339
Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil Uji Sobel

A: 1.53763 ?

B: 0.07228 ?

SE_A: 0.73577 ?

SE_B: 0.01101 ?

Calculate!

Sobel test statistic: 1.99136156

One-tailed probability: 0.02322058

Two-tailed probability: 0.04644115

Lampiran 6 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110003
Nama : Ramia Annisa Karyanto
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Esy Nur Aisyah, M.M
Judul Skripsi : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2024

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	1 September 2025	Pengajuan outline dan judul skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	22 September 2025	Bimbingan Penelitian Terdahulu	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	7 Oktober 2025	Bimbingan Bab 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	19 Oktober 2025	Revisi Proposal Bab 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	20 November 2025	ACC Revisi Sempuro	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	8 Desember 2025	Data dan sampel	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	11 Januari 2026	Olah data E Views	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	16 Januari 2026	Bimbingan bab 4	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	17 Januari 2026	Bimbingan bab 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	19 Januari 2026	Revisi bab 4 dan 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	3 Februari 2026	Revisi setelah seminar hasil	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	10 Februari 2026	Revisi setelah seminar hasil	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 10 Februari 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Esy Nur Aisyah, M.M

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

2/10/26, 9:42 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Rania Annisa` Karyanto
NIM : 220503110003
Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP FINANCIAL SUSTAINABILITY DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2024**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	19%	14%	20%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Februari 2026
UP2M



Fitriyah, MM

file:///D:/RANIA/Perbankan Syariah/SKRIPSI/Print Bebas Plagiarisme Rania (003).html

1/1

Lampiran 8 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

Page 2 of 129 - Integrity Overview Submission ID: 00000000000000000000000000000000

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

19% Internet sources
14% Publications
20% Submitted works (Student Papers)